

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
TENAGA KERJA WANITA (TKW) BEKERJA KE LUAR NEGERI
(Studi Kasus di Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :
RIZKA PRASELLY AMALIA
NIM. 1522201102**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Praselly Amalia
NIM : 1522201102
Jenjang : S-1
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Bekerja ke Luar Negeri (Studi Kasus di Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Rizka Praselly Amalia

1522201102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Bekerja ke Luar Negeri (Studi Kasus di Kecamatan Adpala, Kabupaten Cilacap)

Yang disusun oleh Saudara **Rizka Praselly Amalia NIM 1522201102** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **06 Oktober 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji

Sulasih, S.E., M.Si.
NIDN. 0619018002

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 18 Oktober 2022



Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

MOTTO

“ TIDAK ADA DOA YANG LEBIH INDAH SELAIN DOA AGAR SKRIPSI
INI CEPAT SELESAI”



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

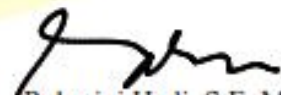
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi Rizka Praselly Amalia, NIM 1522201102 yang berjudul:

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Bekerja ke Luar Negeri (Studi Kasus di Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 10 Juni 2022
Pembimbing



Rahmini Hadi, S.E.,M.Si
NIP. 19701224 200501 2 001

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN TENAGA
KERJA WANITA (TKW) BEKERJA KE LUAR NEGERI
(Studi Kasus Di Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap)**

Rizka Praselly Amalia

NIM 1522201102

E-mail: rizkapraselly08@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas
Islam Negeri Negeri Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Terbukanya kesempatan bekerja untuk tenaga kerja wanita dipengaruhi oleh pembangunan yang pesat dan transformasi struktural yang terjadi di negara-negara tujuan. Rendahnya tingkat upah, sulitnya memperoleh pekerjaan yang memadai di negara asal, dan minimnya ketrampilan yang dimiliki menjadi alasan kuat tenaga kerja wanita melakukan migrasi internasional.

Kabupaten Cilacap menjadi Kabupaten yang mengirim tenaga kerja terbanyak ke luar negeri se Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan Tenaga Kerja Wanita (TKW) bekerja ke luar negeri khususnya di Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap yang menjadi pemasok tenaga kerja wanita paling besar di Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini menggunakan data primer sebanyak 65 tenaga kerja wanita Kecamatan Adipala sebagai responden, estimasi keputusan migrasi dianalisis menggunakan *Binary Logistic Regression*. Hasil analisis menunjukkan faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri di Kecamatan Adipala, dari lima variabel yang diteliti, terdapat tiga variabel yang signifikan berpengaruh terhadap keputusan bermigrasi, variabel tersebut adalah status pernikahan (nilai sig. 0,001), jumlah tanggungan keluarga (0,011), tingkat pendapatan di daerah asal (0,000).

Kata kunci: migrasi, tenaga kerja wanita, *Binary Logistic Regression*.

**THE ANALYSIS ON FACTORS THAT INFLUENCE DECISION OF
WOMEN MIGRANT WORKERS TO WORK ABROAD
(Case Study in Adipala District, Cilacap District)**

Rizka Praselly Amalia

NIM 1522201102

Email : rizkapraselly8@gmail.com

Islamic Economics Study Program, Islamic Economics and Business Faculty,
State Islamic University Prof. K.H Syaifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Large opportunity for Indonesian women migrant workers is influenced by the fast growth and structural transformation that occur in the destination countries. The low wages and the limited job opportunity in their origin country, and also the low skill that they have become the main reason for women to finally go abroad as migrant workers.

We found that Cilacap becomes the region in Central Java with the most in sending women to workers in countries abroad. This research is aimed to know the factors that influence women migrant workers to work abroad, especially those who live in district of Adipala, region of Cilacap which provides the most women migrant workers in Cilacap region.

This research used primary data of 65 women migrant workers in district of Adipala as the respondents, while stimulation on the decision for migration was analysed using Binary Logistics Regretion. The result of the analysis shows the factors that influence women migrant workers on Adipala to work abroad, where it is shown that among five analysed variables. There are three variables significantly influence the decision to work abroad, those are marriage status (0.001), number of dependents in family (0.011), and income rate (0.000)

PEDOMAN LITERASI (ARAB-LATIN)

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba"	B	Be
	ta"	T	Te
ث			es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha"	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	<u>Z</u>	ze (dengan titik di atas)
ر	ra"	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d"ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa"	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	„el
م	mim	M	„em
ن	nun	N	„en
و	waw	W	W
ه	ha"	H	Ha
ء	hamzah	„	Apostrof
ي	ya"	Y	Ye

2. **Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

تَدْع	Ditulis	„iddah
-------	---------	--------

3. **Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

تَدْع	Ditulis	Hikmah	تَدْع	Ditulis	Jizyah
-------	---------	--------	-------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

رَكْمِ الْوَيْلِ اء	Ditulis	Karâmah al-auliya”
---------------------	---------	--------------------

- b. Bila ta” marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

كِرَاتِ رَطْنِ	Ditulis	Zakât al-fitr
----------------	---------	---------------

4. **Vocal pendek**

	Fathah	Ditulis	A
	Kasrah	Ditulis	I
	Dammah	Ditulis	U

5. **Vokal Panjang**

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جَاةٍ	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya” mati	Ditulis	A
	سِنًا	Ditulis	Tans
3.	Kasrah + ya” mati	Ditulis	i
	رَكْمِ	Ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	رُدُوْضٍ	Ditulis	furûd

6. **Vokal Rangkap**

1.	Fathah + ya” mati	Ditulis	ai
	مَكْنِي	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	زُولٍ	Ditulis	qaul

7. **Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof**

مِنَّا	Ditulis	a”antum
تَدْعَا	Ditulis	u”iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

اقبال اس	Ditulis	al-qiyâs
----------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

امسل اء	Ditulis	As-samâ
---------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى ارنلواض	Ditulis	Zawi al-furûd
-------------	---------	---------------



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah rabbil'alamiin, ungkapan rasa syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja (TKW) Bekerja ke Luar Negeri (Studi Kasus di Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap) untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Teristimewa ucapan terimakasih yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis yang tidak pernah lupa menyebut nama penulis dalam setiap doa'nya. Terimakasih atas segala motivasi, nasehat, perhatian, cinta, dan kasih sayang yang telah diberikan hingga saat ini.

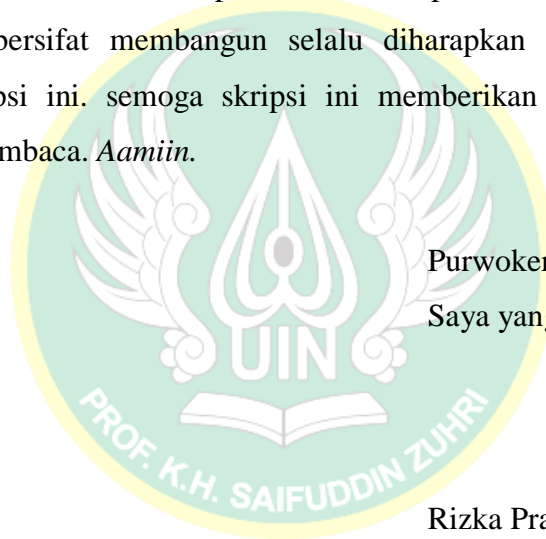
Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada semua pihak yang menjadi bagian penting atas terselesaikannya penelitian ini. Yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan juga saran kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, MAg, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I, Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Atabik, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Iin Solikhin, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Yoiz Shofwa Shafrani, M.S.i, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si, Koord Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Rahmini Hadi, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing. Penulis ucapkan terimakasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Bagian administrasi dan tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah banyak membantu memberikan kelancaran kepada penulis dalam proses penyelesaian prosedur kemahasiswaan, serta pimpinan dan segenap karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Orang tua tercinta, (almh) mamah Puji Wihasti dan bapak Sinanto yang tidak pernah lelah memberi semangat serta doa kepada penulis dan tidak lupa juga terimakasih untuk adik-adik saya Salsabilla Intan Amalia dan Azzahra Fatimah Amalia yang selalu memberi semangat. Semoga keberuntungan selalu menyertai kita.
12. Keluarga besar Sudarman, yang terus mengingatkan penulis dan memberi semangat hingga skripsi ini selesai.
13. My Support System terbaik Munji Sutopo A.md.
14. Sahabat The Brandal's yang terus berusaha memberi semangat, motivasi dan menasehati penulis.
15. Teman KKN Angkatan 42, teriakasih atas motivasi.
16. Rekan kerja, khususnya mba ami, mba daryati, mba sulis, dan mba elita, terimakasih atas dukungan dan doa yang selama ini diberikan.

17. Semua pihak serta orang yang saya kenal dan mengenali saya, mohon maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sangat bangga dan berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan do'a semoga amal kebaikan dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan dan jauh dari kata sempurna dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu diharapkan dari pembaca guna memperbaiki skripsi ini. semoga skripsi ini memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca. *Aamiin.*



Purwokerto, 11 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

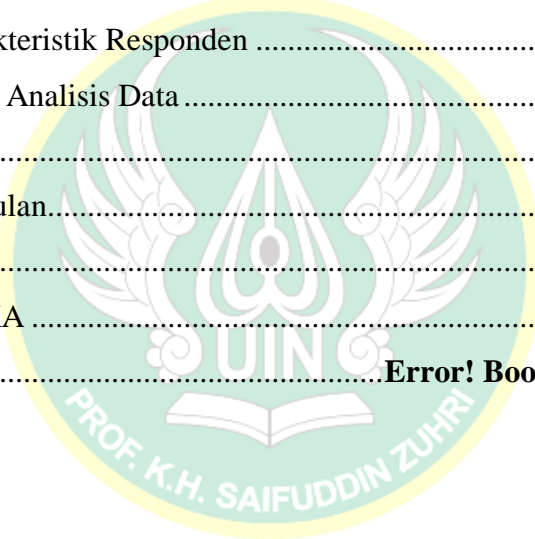
Rizka Prasely Amalia

NIM 1522201102

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN LITERASI (ARAB-LATIN).....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka teori	18
1. Migrasi.....	18
2. Tenaga Kerja	21
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Rumusan Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
C. Objek dan subjek Penelitian.....	31

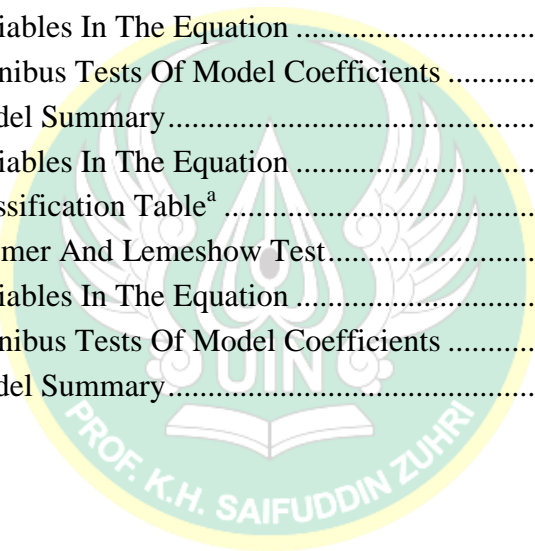
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Metode Pengumpulan Data	32
G. Populasi dan Sampel Penelitian	35
H. Analisis Data Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
1. Keadaan Geografi	40
2. Luas Penggunaan Lahan	40
3. Keadaan Demografis	41
4. Keadaan Ekonomi	44
B. Analisis Data Penelitian	47
1. Karakteristik Responden	47
2. Hasil Analisis Data	48
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL A.1 Banyaknya TKI Akan (Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara) Menurut Kabupaten/Kota Jawa Tengah 2019-2021	2
TABEL A.2 Perkembangan CPMI Dirinci Perkecamatan Kabupaten Cilacap Tahun 2021	6
TABEL A.3 Rekapitulasi CPMI Kab. Cilacap Dirinci Menurut Negara Tujuan	7
TABEL A.3 Banyaknya Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Di Kecamatan Adipala Tahun 2020.....	8
TABEL A.4 Situasi Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Adipala Tahun 2020.....	9
TABEL A.4.1 Banyaknya Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Di Kecamatan Adipala Tahun 2020.....	41
TABEL A.4.2 Banyaknya Jumlah Penduduk Per Desa Kecamatan Adipala Tahun 2020.....	41
TABEL A.4.4 Situasi Banyaknya Penduduk Menurut Pekerjaan Kecamatan Adipala 2020	44
TABEL A.4.5 Karakteristik Responden Dalam Penelitian	47
TABEL A.4.6 Case Processing Summary	48
TABEL A.4.7 Y * X1 Crosstabulation.....	48
TABEL A.4.8 Chi-Square Tests	49
TABEL A.4.9 Symmetric Measures.....	50
TABEL A.4.10 Case Processing Summary	50
TABEL A.4.11 Y * X2 Crosstabulation.....	50
TABEL A.4.12 Chi-Square Tests	51
TABEL A.4.13 Symmetric Measures.....	52
TABEL A.4.14 Case Processing Summary	52
TABEL A.4.15 Y * X3 Crosstabulation.....	52
TABEL A.4.15 Chi-Square Tests	53
TABEL A.4.16 Symmetric Measures.....	54
TABEL A.4.17 Case Processing Summary	54
TABEL A.4.18 Y * X4 Crosstabulation.....	55
TABEL A.4.19 Chi-Square Tests	56
TABEL A.4.20 Symmetric Measures.....	57
TABEL A.4.22 Case Processing Summary	57
TABEL A.4.23 Y * X5 Crosstabulation.....	58

TABEL A.4.24 Symmetric Measures.....	58
TABEL A.4.26 Variables In The Equation	59
TABEL A.4.27 Omnibus Tests Of Model Coefficients	60
TABEL A.4.28 Model Summary.....	60
TABEL A.4.29 Variables In The Equation	61
TABEL A.4.30 Omnibus Tests Of Model Coefficients	61
TABEL A.4.31 Model Summary.....	62
TABEL A.4.32 Variables In The Equation	62
TABEL A.4.33 Omnibus Tests Of Model Coefficients	63
TABEL A.4.34 Model Summary.....	63
TABEL A.4.35 Variables In The Equation	63
TABEL A.4.36 Omnibus Tests Of Model Coefficients	64
TABEL A.4.37 Model Summary.....	64
TABEL A.4.38 Variables In The Equation	65
TABEL A.4.39 Omnibus Tests Of Model Coefficients	65
TABEL A.4.40 Model Summary.....	66
TABEL A.4.41 Variables In The Equation	66
TABEL A.4.42 Classification Table ^a	67
TABEL A.4.43 Hosmer And Lemeshow Test.....	68
TABEL A.4.44 Variables In The Equation	68
TABEL A.4.45 Omnibus Tests Of Model Coefficients	69
TABEL A.4.46 Model Summary.....	70



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar B.1 Teori Tarik Dorong Everret S. Lee	20
Gambar B.2 Kerangka Pemikiran Teoritis Keputusan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Bekerja Ke Luar Negeri	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Kuisisioner
- Lampiran 2 : Hasil Kuisisioner
- Lampiran 3 : Output Tabulasi Data SPSS
- Lampiran 4 : Output Regresi Logistik
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi adalah proses menyatunya negara-negara di seantero dunia. Dalam globalisasi, perdagangan barang dan jasa, perpindahan modal, jaringan transportasi, serta pertukaran informasi dan kebudayaan bergerak secara bebas ke seluruh dunia seiring dengan meleburnya batas-batas negara. Globalisasi ternyata juga mendorong perpindahan tenaga kerja antar negara (Edi Suharto, 2017:179). Melalui terbukanya akses kemudahan tersebut, negara maju dapat mensuplai tenaga kerja dari negara berkembang sebagai negara yang kaya akan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alamnya (SDA) (Ana Sabhana, 2012:39). Perpindahan tenaga kerja merupakan salah satu proses dari migrasi sehingga fenomena migrasi tidak bisa dipisahkan dari globalisasi.

Definisi migrasi sendiri dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu daerah ke daerah lain yang melampaui batas-batas administrasi, politik/negara, yang sering diartikan juga sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain. Dalam kaitannya dengan sumber daya manusia, migrasi merupakan perpindahan sumber daya manusia yang umumnya disebabkan oleh alasan ekonomi, seperti menyangkut lapangan dan jenis pekerjaan serta alasan lain seperti keamanan (Mulyadi Subri, 2013:31). Berdasarkan pengertian tersebut, migrasi yang dilakukan tenaga kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu migrasi internal dan migrasi internasional. Migrasi internal yaitu perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain dalam satu negara, sedangkan migrasi internasional yaitu perpindahan penduduk dari dalam negeri ke luar negeri atau perpindahan penduduk luar negeri ke dalam negeri (Mulyadi Subri, 2017:32).

Perpindahan tenaga kerja ke luar negeri merupakan bagian dari migrasi internasional. Hal ini terjadi biasanya disebabkan oleh perbedaan antarnegara. Rendahnya tingkat upah ditambah lagi dengan sulitnya memperoleh pekerjaan yang memadai di negara asal dan adanya kesempatan kerja serta tingginya tingkat upah yang didapat di negara tujuan menjadi alasan kuat untuk melakukan migrasi internasional tenaga kerja.

Kabupaten Cilacap adalah salah satu sumber daerah penyumbang tenaga kerja yang terbanyak ke luar negeri se-Jawa Tengah. Dapat dilihat dari Data Banyaknya TKI (Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara Menurut Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2019-2021). Data secara rinci terdapat pada tabel berikut :

TABEL A.1
BANYAKNYA TKI AKAN
(TENAGA KERJA INDONESIA ANTAR KERJA ANTAR NEGARA)
MENURUT KABUPATEN/KOTA JAWA TENGAH 2019-2021

NO	KABUPATEN/KOTA	TKI (JIWA)			Jumlah
		2019	2020	2021	
1	Kabupaten Cilacap	11526	5181	3397	20104
2	Kabupaten Banyumas	3903	1620	840	6363
3	Kabupaten Purbalingga	437	160	116	713
4	Kabupaten Banjarnegara	1222	623	497	2342
5	Kabupaten Kebumen	2505	833	556	3894
6	Kabupaten Purworejo	1153	403	230	1786
7	Kabupaten Wonosobo	2212	1181	931	4324
8	Kabupaten Magelang	1092	349	188	1629
9	Kabupaten Boyolali	413	147	98	658
10	Kabupaten Klaten	911	290	155	1356
11	Kabupaten Sukoharjo	382	122	78	582
12	Kabupaten Wonogiri	531	190	70	791
13	Kabupaten Karanganyar	883	334	196	1413
14	Kabupaten Sragen	2385	1098	613	4096
15	Kabupaten Grobogan	3264	1415	950	5629
16	Kabupaten Blora	205	101	64	370
17	Kabupaten Rembang	187	68	30	285
18	Kabupaten Pati	3841	1642	898	6381

NO	KABUPATEN/KOTA	TKI (JIWA)			Jumlah
		2019	2020	2021	
19	Kabupaten Kudus	506	333	185	1024
20	Kabupaten Jepara	553	248	126	927
21	Kabupaten Demak	1352	652	415	2419
22	Kabupaten Semarang	1071	635	498	2204
23	Kabupaten Temanggung	758	248	185	1191
24	Kabupaten Kendal	7711	4204	3490	15405
25	Kabupaten Batang	1727	756	627	3110
26	Kabupaten Pekalongan	627	181	132	940
27	Kabupaten Pemalang	979	262	89	1330
28	Kabupaten Tegal	1317	410	176	1903
29	Kabupaten Brebes	6265	2456	1261	9982
30	Kota Magelang	37	9	4	50
31	Kota Surakarta	123	61	48	232
32	Kota Salatiga	82	49	35	166
33	Kota Semarang	233	80	42	355
34	Kota Pekalongan	146	40	15	201
35	Kota Tegal	154	47	10	211
JUMLAH		60,693	26,428	17,245	104366

*Sumber:Data Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Jawa Tengah 2022, diolah.

Dari data diatas dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2019-2021 Kabupaten Cilacap walaupun mengalami penurunan yang signifikan untuk jumlah TKI AKAN (Antar Kerja Antar Negara) tetapi Kabupaten Cilacap menjadi kabupaten yang paling banyak dalam menyumbang Tenaga Kerja Indonesia yaitu sebanyak 20,104 jiwa TKI, disusul Kabupaten Kendal sebanyak 15,405 Jiwa..

Arus tenaga kerja bekerja ke luar negeri memberi dampak positif bagi pemerintah salah satunya adalah berkurangnya tekanan terhadap pasar tenaga kerja di dalam negeri atau mengurangi pengangguran serta memberikan kontribusi pemasukan devisa terhadap negara.

Dampak tersebut dapat dirasakan apabila tenaga kerja adalah mereka yang menganggur atau setelah menganggur, atau mereka yang walaupun bekerja tetapi pekerjaannya dapat dengan mudah digantikan oleh para penganggur dalam negeri (pasar kerja) (Mulyadi Subri, 2017:39).

Dalam arus migrasi, terdapat fenomena lain yang disebut "*feminisme migrasi*", yakni bahwa migrasi semakin didominasi oleh anak gadis dan perempuan (Heyzer, 2002). Lemahnya sistem ekonomi lokal menyebabkan anak gadis dan perempuan yang diekspos ke tempat-tempat kerja global guna mencari kehidupan (Edi Suharto, 2017:180).

Jika dilihat dari konstruksi sosial yang selama ini dipahami menempatkan perempuan dalam domain rumah tangga dengan tugas utama yaitu mengurus rumah tangga dan anak. Sebaliknya, laki-laki lebih ditempatkan dalam domain di luar rumah tangga dengan fokus pada kegiatan ekonomi produktif yang menghasilkan pendapatan, sesuai dengan peran yang diharapkan sebagai kepala rumah tangga dan pencari nafkah utama. Menurut Undang-Undang Perkawinan mencari nafkah bukanlah kewajiban seorang istri sesuai dengan konstruksi sosial yang menempatkan perempuan untuk mengurus rumah tangga sebaik-baiknya. Keterlibatan perempuan pada kegiatan ekonomi yang berpenghasilan, bisa disebabkan oleh 3 hal, yaitu:

1. Keadaan ekonomi yang semakin sulit sehingga istri terpanggil untuk ikut bekerja membantu suami
2. Makin kuatnya pengaruh emansipasi wanita, yaitu hasrat kaum wanita untuk mencapai derajat yang sama dengan laki-laki. Dan ini berkaitan erat dengan kemajuan pendidikan yang dicapai oleh wanita.
3. Tersedianya lapangan pekerjaan baik pria maupun wanita. (Humaidi Tatapangarsa, 1995:37)

Dalam Islam sendiri perempuan diperbolehkan bekerja selama tidak mengenyampingkan keluarganya. Sesuai dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 32:

وَلَا تَتَمَنَّوْا بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ
مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِن فَضْلِهِ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۝ ٣٢

Artinya : "Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah terhadap sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi laki-laki ada bahagian dari pada yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebahagian dari karunia-Nya sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu ".
(Departemen Agama RI, 2002).

Al-Quran sebagai dasar umat Islam dalam Surah An-Nisa ayat 32 diatas menunjukkan bahwa, kaum laki-laki dan perempuan sangatlah "adil" dimana yang satu tidak memiliki keunggulan diantara yang lain, sehingga kedudukan dan statusnya adalah sama. Atas dasar itu, prinsip Al-Quran terhadap laki-laki dan perempuan adalah sama, dimana hak istri adalah diakui secara adil dengan hak suami. Dengan kata lain laki-laki memiliki hak dan kewajiban terhadap perempuan, begitu pula sebaliknya perempuan memiliki hak dan kewajiban terhadap laki-laki (A. Fauzi Nurdin, 2009:31).

Terbukanya kesempatan bekerja untuk Tenaga Kerja Wanita (TKW) sangat dipengaruhi oleh pembangunan yang pesat dan transformasi struktural yang terjadi di negara-negara tujuan. Pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya kebutuhan hidup di negara-negara tersebut menjadi salah satu penyebab perempuan berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja dan membangun karier di luar rumah. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan pengganti peran mereka dalam urusan domestik. Disamping itu pekerjaan yang tidak

membutuhkan keterampilan dan tingkat upah yang rendah ditinggalkan oleh perempuan. Dalam kasus migrasi TKW upah yang rendah pada negara tujuan masih lebih tinggi dibandingkan daerah asal sehingga menjadi faktor pendorong yang penting dalam proses migrasi (Aswatini Raharto, 2017:43).

Dilatarbelakangi segi ekonomi, tingkat pendapatan yang rendah, maka menjadi TKW adalah pilihan yang dirasa tepat untuk memperbaiki keadaan ekonomi ke yang lebih baik. Keikutsertaan wanita dalam dunia pekerjaan memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dibidang perekonomian. Bagi keluarga yang perekonomiannya masuk dalam kategori menengah ke bawah, memilih pekerjaan menjadi TKW akan sangat mampu membantu meningkatkan kondisi ekonomi keluarga.

Berikut adalah data CPMI (Calon Pekerja Migran Indonesia) Kabupaten Cilacap yang melakukan migrasi secara resmi/legal yang tercatat dalam LTSA-PTKLN (Layanan Terpadu Satu Atap – Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri) Cilacapdiperinci berdasarkan Kecamatan tahun 2021:

TABEL A.2
PERKEMBANGAN CPMI DIRINCI PERKECAMATAN
KABUPATEN CILACAP TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN	
		L	P
1	Cilacap Selatan	11	38
2	Cilacap Tengah	11	40
3	Cilacap Utara	39	40
4	Kesugihan	31	89
5	Maos	12	19
6	Sampang	10	33
7	Adipala	67	151
8	Kroya	39	90
9	Nusawungu	54	81
10	Binangun	61	94
11	Jeruklegi	12	39
12	Kawunganten	27	62
13	Bantarsari	15	68

14	Gandrungmangu	35	61
15	Sidareja	7	43
16	Kedungreja	19	56
17	Cipari	4	19
18	Patimuan	10	17
19	Kampung Laut	1	16
20	Cimanggu	3	18
21	Karangpucung	3	8
22	Majenang	4	31
23	Wanareja	2	9
24	Dayeuhluhur	0	1
Jumlah		477	1,123
TOTAL		1,600	

*Sumber: Data Rekapitulasi CPMI Kabupaen Cilacap 2021, Diolah.

Menurut Data Rekapitulasi CPMI (Calon Pekerja Migran Indonesia) Tahun 2021 per kecamatan di Kabupaten Cilacap, Kecamatan Adipala merupakan pemasok CPMI tertinggi yaitu sebanyak 218 jiwa yang terbagi dalam jenis kelamin L (laki-laki) 67 jiwa dan P (Perempuan) 151 jiwa.

TABEL A.3
REKAPITULASI CPMI KAB. CILACAP
DIRINCI MENURUT NEGARA TUJUAN

NO	NEGARA TUJUAN	JUMLAH CPMI
1	HONGKONG	730
2	ITALY	5
3	JAPAN	2
4	JORDAN	6
5	KOREA SELATAN	197
6	POLAND	121
7	ROMANIA	25
8	SAUDI ARABIA	4
9	SINGAPURA	304
10	TAIWAN	205
11	TURKEY	1
TOTAL		1600

*Sumber: Data Rekapitulasi CPMI Kabupaten Cilacap tahun 2021, diolah.

Dari data A.3 diatas daerah Asia Timur seperti Hongkong, Taiwan Korea Selatan, dan Jepang masih menjadi negara tujuan yang banyak diminati oleh PMI (Pekerja Migran Indonesia). Dan Singapura adalah satu-satunya negara dari Asia Tenggara yang menjadi negara tujuan favorit bagi pekerja migran.

Dilihat dari karakteristiknya, Kecamatan Adipala merupakan daerah pertanian, daerah industri dan pesisir dimana kebutuhan tenaga kerja wanita sangat tinggi namun pada kenyataannya tenaga kerja wanita lebih memilih untuk bekerja ke luar negeri. Umumnya para wanita di Kecamatan Adipala mengambil keputusan menjadi TKW untuk memperbaiki keadaan sosial ekonomi dengan harapan bisa mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dan mengubah status sosial dari apa yang di dapat setelah mereka bekerja ke luar negeri.

Semakin bertambah umur seseorang maka semakin berpengaruh terhadap tingkat produktifitasnya. Semakin tinggi tingkat produktifitas seseorang maka akan semakin ketrampilan yang dimiliki, juga kekuatan fisik semakin meningkat sehingga semakin banyak pula tingkat pendapatan yang akan dicapainya. Pekerjaan disektor informal banyak yang hanya mengandalkan kemampuan fisik saja, sehingga faktor umur sangat berpengaruh.

TABEL A.3

Banyaknya Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia
Di Kecamatan Adipala Tahun 2020

NO	Kelompok Usia	Banyaknya Penduduk
1	0-14	20,790
2	15-65	66,876
3	Usia >65	6,333
Total		93,999

*Sumber: Kecamatan Adipala Dalam Angka 2021, diolah.

Dari Tabel A.3 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Adipala tercatat sebesar 93,999 jiwa. Sekitar 70 % (persen) penduduk Kecamatan Adipala berumur produktif (15-65 tahun) sebanyak 66,876 jiwa dan selebihnya 30% (persen) berumur tidak produktif (0-15 tahun 20,790 jiwa dan 65 tahun keatas sebanyak 6,333 jiwa). Sehingga angka beban tanggungan yaitu perbandingan antara penduduk usia produktif dengan usia tidak produktif, 1 orang usia produktif menanggung 2 orang usia tidak produktif.

TABEL A.4
SITUASI TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT
KECAMATAN ADIPALA TAHUN 2020

No	Nama Desa	TINGKAT PENDIDIKAN			
		SD	SMP	SMA/SMU	AKADEMI/PT
1	Adipala	5,510	1,625	1,045	249
2	Adireja Kulon	561	343	283	104
3	Adireja Wetan	1,298	594	356	106
4	Adiraja	2,737	965	478	138
5	Karangbenda	1,174	482	302	95
6	Glempangpasir	2,974	1,255	661	141
7	Pedasong	989	196	148	74
8	Welahan Wetan	1,566	1,621	906	147
9	Karanganyar	1,240	550	459	103
10	Bunton	3,170	1,027	361	107
11	Wlahar	2,319	783	477	101
12	Penggalang	5,136	270	603	149
13	Karangsari	2,274	1,284	721	129
14	Kalikudi	2,298	1,233	725	175

15	Doplang	2,218	1,055	425	135
16	Gombolharjo	1,377	919	259	91
JUMLAH		36,841	14,202	8,209	2,044

*Sumber: Kecamatan Adipala Dalam Angka 2021, diolah

Dari tabel A.4 diatas, dapat dilihat bahwa tingkat lulusan pendidikan masyarakat Kecamatan Adipala tahun 2020 cenderung rendah. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah lulusan tingkat pendidikan SD merupakan jumlah lulusan terbanyak di tahun 2020 dibandingkan dengan lulusan pendidikan foemal lainnya. Rinciannya adalah sebagai berikut: lulusan pendidikan SD sebesar 36,841 jiwa, lulusan pendidikan SMP sebesar 14,202 jiwa, lulusan pendidikan SMA/SMU sebesar 8,209 jiwa, dan lulusan Akademik atau Perguruan Tinggi sebesar 2,044 jiwa. Dengan latar belakang pendidikan yang rendah biasanya juga menjadi faktor pendorong untuk menjadi TKW. Secara umum jenis pekerjaan TKW yakni sebagai pembantu rumah tangga dan pengasuh, sehingga tidak memerlukan keahlian khusus.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang menarik sebagai kajian dengan judul, "**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Wanita ke Luar Negeri**" studi kasus pada Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah umur berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri ?
2. Apakah status perkawinan berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri ?
3. Apakah Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri ?

4. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri ?
5. Apakah gaji/pendapatan di daerah asal berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri ?
6. Apakah umur, status perkawinan, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, dan gaji di daerah asal berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah faktor umur berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.
2. Untuk menganalisis apakah faktor status perkawinan berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri .
3. Untuk menganalisis faktor jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.
4. Untuk menganalisis apakah faktor tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.
5. Untuk menganalisis apakah faktor gaji/upah berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.
6. Untuk menganalisis apakah faktor umur, status perkawinan, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, dan gaji/pendapatan di daerah asal berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan untuk :

1. Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang dikaji, yang sesuai dengan bidang yang dipelajari terutama untuk memahami faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja wanita khususnya dalam pengambilan keputusan untuk bekerja di luar negeri dan

pengaruhnya terhadap kesejahteraan keluarga.

2. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya dalam bidang pengambilan keputusan tenaga kerja dan dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian lebih lanjut.

3. Manfaat bagi khalayak umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja wanita untuk bekerja di luar negeri dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan keluarga.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kajian yang berkaitan dengan migrasi tenaga kerja wanita sudah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Didit Purnomo, Fenomena Migrasi Tenaga Kerja dan Perannya bagi Pembangunan Daerah Asal (Study Empiris di Kabupaten Wonogiri), Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 10, No.1, Juni 2009. Penelitian ini bertujuan untuk (a) menganalisis pola migrasi tenaga kerja dari Kabupaten Wonogiri, alat analisis yang digunakan adalah analisis logistik biner. (b) dampak migrasi pada tingkat kesejahteraan dengan memperhitungkan tingkat pendapatan migran Kabupaten Wonogiri, menggunakan alat analisis regresi linear. Dan (c) peran migran dilihat dari kondisi negara asal. Hasil analisis logistik biner menunjukkan bahwa variabel independen umur, pendidikan, dan status perkawinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat tenaga kerja untuk menetap di wilayah luar negeri. Sedangkan pendapatan, kepemilikan harta di daerah asal, dan pekerjaan di daerah asal tidak berpengaruh terhadap niat tenaga kerja untuk menetap di wilayah kerja. Sedangkan hasil analisis melalui analisis regresi linier, dimana ini digunakan untuk menjelaskan peran pengembara dan dampak terhadap daerah asal yang hanya menunjukkan satu variabel independent yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja di luar negeri, yaitu: tingkat pendidikan, sedangkan variabel independent yang lainnya yaitu: jumlah tanggungan keluarga, kepemilikan properti di daerah asal, lama tinggal di luar negeri, dan status perkawinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Nikmah Lityarini, Faktor-Faktor Individual yang Mempengaruhi Minat Migrasi Tenaga Kerja Wanita Kabupaten Pati Jawa Tengah ke Malaysia (Study kasus Kecamatan Sukilo, Kecamatan Gabus, dan Kecamatan Tayu), Skripsi Universitas Diponegoro Semarang 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat migrasi tenaga kerja wanita Kabupaten Pati, khususnya Kecamatan Sukolilo, Gabus dan Tayu ke Malaysia. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Binary Logistic Regression Model*. Hasil analisis *Binary Logistic Regression Model* faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat migrasi tenaga kerja wanita Kabupaten Pati, khususnya Kecamatan Sukolilo, Gabus dan Tayu ke Malaysia adalah Tingkat Pendidikan (EDUC), Kepemilikan Lahan (LAND), Status Perkawinan (MARRY), dan Ketersediaan Pekerjaan di Daerah Asal (JOBMANY). Faktor Umur (AGE), Status Pekerjaan di Daerah Asal (JOBVLG), dan Pendapatan di Daerah Asal (INCOME) tidak berpengaruh secara signifikan.
3. Tita Merisa Rahmawati, Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Study Kasus Kota Semarang), Skripsi Universitas Negeri Semarang 2010. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri (kasus: kota Semarang). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi logistik (*Tobit Regression*). Hasil dari analisis regresi (Tobit model) menunjukkan bahwa yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri adalah umur (prob. 0,0001), pekerjaan responden (prob. 0,0003), jumlah tanggungan (prob. 0,0077), pendidikan (prob. 0,0548*), dan pendapatan (prob. 0,0407).
4. Yunita Wahyu Pratiwi, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri Tahun 2007: Studi Kasus Tenaga Kerja Indonesia Asal Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat, Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang diduga mempengaruhi keputusan TKI asal Kabupaten Majalengka untuk bermigrasi kembali ke luar negeri pada tahun 2007. Metode analisis yang digunakan adalah *Logit (Logistic Distribution Function)*. Hasil analisis didapat beberapa kesimpulan: (1) Probabilitas TKI berpendapatan lebih tinggi setelah migrasi sebesar 31,929106 kali probabilitas TKI berpendapatan lebih rendah setelah bermigrasi. (2) probabilitas TKI yang bermigrasi ke luar negeri lebih lama sebesar 10,073982 kali probabilitas yang belum lama bermigrasi ke luar negeri. (3) Probabilitas TKI berpendidikan tinggi sebesar 0,094359 kali probabilitas TKI berpendidikan rendah. (4) Probabilitas TKI berusia lebih tua sebesar 0,00196 kali probabilitas TKI berusia lebih muda. (5) Probabilitas TKI dengan beban tanggungan ≤ 3 jiwa sebesar 0,197826 kali probabilitas TKI dengan beban tanggungan ≤ 2 jiwa. (6) Probabilitas TKI berstatus menikah sebesar 26,967785 kali probabilitas TKI berstatus belum menikah. (7) Probabilitas TKI laki-laki sebesar 98,378275 kali probabilitas TKI perempuan. (8) Probabilitas TKI yang memiliki pekerjaan di daerah asal sebesar 0,039660 kali probabilitas TKI yang tidak memiliki pekerjaan di daerah asal. (9) probabilitas TKI yang memiliki properti di daerah asal sebesar 44,372460 kali probabilitas TKI yang tidak memiliki properti di daerah asal.

No	Nama	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Didit Purnomo, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.10, No. 1, Juni 2009. Judul: "Fenomena Migrasi Tenaga Kerja dan Perannya bagi Pembangunan Daerah	(a) Hasil analisis logistik biner menunjukkan bahwa variabel independen umur, pendidikan, dan status perkawinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat tenaga kerja untuk	Terdapat perbedaan pada variabel independent: umur, pendidikan, status perkawinan, pendapatan, kepemilikan harta di daerah asal, pekerjaan di daerah asal, dan tanggungan jumlah

No	Nama	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Asal (Study kasus di Kabupaten Wonogiri)."	<p>menetap di wilayah luar negeri.</p> <p>(b) Sedangkan hasil analisis melalui analisis regresi linier, dimana ini digunakan untuk menjelaskan peran pengembara dan dampak terhadap daerah asal yang hanya menunjukkan satu variabel independent yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja di luar negeri, yaitu: tingkat pendidikan.</p>	keluarga.
2.	<p>Nikmah Lityarini, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.</p> <p>Judul: "Faktor-Faktor Individual yang Mempengaruhi Minat Migrasi Tenaga Kerja Wanita Kabupaten Pati Jawa Tengah ke Malaysia (Study kasus Kecamatan Sukilo, Kecamatan Gabus, dan</p>	<p>Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat migrasi tenaga kerja wanita Kabupaten Pati, khususnya Kecamatan Sukilo, Gabus dan Tayu untuk bekerja di Malaysia adalah Tingkat Pendidikan, kepemilikan lahan, status perkawinan,</p>	<p>Terdapat perbedaan pada variabel bebas umur, tingkat pendidikan, status perkawinan, kepemilikan lahan di daerah asal, ketersediaan pekerjaan di daerah asal, status pekerjaan di daerah asal, dan pendapatan di daerah asal.</p>

No	Nama	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Kecamatan Tayu)"	dan ketersediaan pekerjaan di daerah asal.	
3	Tita Merisa Rahmawati, Universitas Negeri Semarang, 2010. Judul: "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Study Kasus Kota Semarang)"	Variabel independen yang mempengaruhi minat tenaga kerja bekerja ke luar negeri adalah umur, pekerjaan di daerah asal, jumlah tanggungan, pendidikan dan pendapatan.	Terdapat perbedaan pada variabel bebas : umur, status pernikahan, jenis pekerjaan di daerah asal, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan pendapatan yang diperoleh.
4.	Yunita Wahyu Pratiwi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2007, Judul: " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri Tahun 2007 (Study Kasus Tenaga Kerja Indonesia Asal Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat).	Variabel independen yang mempengaruhi migrasi internasional adalah pendapatan yang lebih tinggi setelah migrasi, lamanya migran bermigrasi, tingkat pendidikan, beban tanggungan keluarga, dan kepemilikan properti di daerah asal.	Terdapat perbedaan pada variabel bebas: Tingkat pendapatan keluarga migran, Lama migran bermigrasi ke luar negeri, tingkat pendidikan migran, Usia responden, beban tanggungan keluarga, Status perkawinan, Jenis kelamin migran, Kepemilikan properti di daerah, Status pekerjaan migran di daerah asal.

B. Kerangka teori

1. Migrasi

a. Pengertian Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu daerah ke daerah lain yang melampaui batas-batas administrasi, politik/negara, yang sering diartikan juga sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain. Dalam kaitannya dengan sumber daya manusia, migrasi merupakan perpindahan sumber daya manusia yang umumnya disebabkan oleh alasan ekonomi, seperti menyangkut lapangan dan jenis pekerjaan serta alasan lain seperti keamanan (Mulyadi Subri, 2017:31).

Migrasi adalah suatu bentuk realokasi sumber daya modal manusia. Pada dasarnya, seperti sumber daya fisik yang pindah (dialokasikan) pada daerah yang memberikan imbalan yang relatif lebih tinggi. Migrasi memang suatu upaya seseorang untuk meningkatkan *output* nya. Di suatu wilayah bisa saja penawaran akan sesuai dengan keahlian relatif tinggi terhadap permintaan yang ada. Karenanya balas jasa untuk pemilik keahlian itu menjadi rendah. Dengan mutu yang sama, orang tersebut dapat memperoleh balas jasa yang lebih tinggi apabila berpindah ke wilayah lain yang permintaan akan jasanya relatif lebih tinggi dibandingkan dengan penawaran yang ada di daerah asal (Mulyadi Subri, 2017:198-199).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi

(Rozy Munir, dalam Dasar-dasar Demografi, 1981) Pada dasarnya ada dua pengelompokan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi, yaitu faktor pendorong dan faktor penarik.

1) Faktor Pendorong

- a) Makin berkurangnya sumber-sumber alam, menurunnya permintaan atau barang-barang tertentu yang bahan bakunya

makin susah untuk diperoleh seperti tambang, kayu atau bahan dari pertanian.

- b) Menyempitnya lapangan pekerjaan ditempat asal akibat masuknya teknologi yang menggunakan mesin-mesin.
- c) Adanya tekanan-tekanan atau diskriminasi politik, agama, suku didaerah asal.
- d) Tidak cocok lagi dengan adat/budaya/kepercayaan ditempat asal.
- e) Alasan pekerjaan atau perkawinan yang menyebabkan tidak bisa mengembangkan karir pribadi.
- f) Bencana alam baik banjir, kebakaran, gempa bumi, atau yang lainnya.

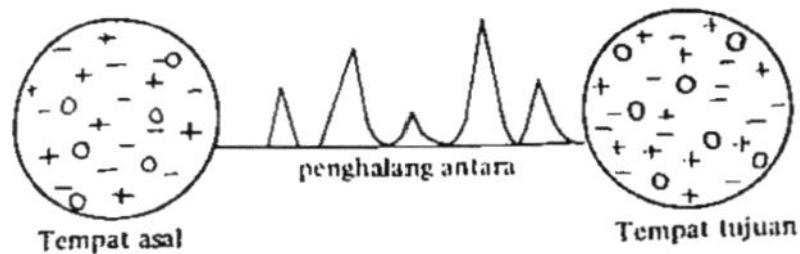
2) Faktor Penarik

- a) Adanya rasa superior di tempat yang baru atau kesempatan untuk memasuki lapangan pekerjaan yang cocok.
- b) Kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih baik.
- c) Kesempatan mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.
- d) Keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan misalnya iklim, perumahan, sekolah dan fasilitas-fasilitas kemasyarakatan lainnya.
- e) Tarikan dari orang yang diharapkan sebagai tempat berlindung.

Menurut *Everest S. Lee* (dalam buku *Dasar-dasar Demografi*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004) ada 4 faktor yang menyebabkan orang mengambil keputusan untuk melakukan migrasi, yaitu :

- Faktor-faktor yang terdapat didaerah asal
- Faktor- faktor yang terdapat didaerah tujuan
- Rintangan-rintangan yang menghambat
- Faktor-faktor pribadi

Gambar B.1
Teori Tarik Dorong Everret S. Lee



Keterangan :

+ : faktor penarik

- : faktor pendorong

0 : faktor yang netral

Disetiap tempat asal ataupun tujuan ada sejumlah faktor positif (+) yang menahan orang untuk tetap tinggal dan menarik orang luar untuk pindah ke tempat tersebut. Tetapi juga ada faktor negative (-) yang mendorong orang untuk pindah dari tempat asal. Dan sejumlah faktor netral (o) yang tidak menjadi masalah dalam keputusan untuk migrasi.

Berdasarkan teori migrasi Lee diatas, diantara keempat faktor yang mempengaruhi keputusan untuk bermigrasi, faktor terpenting dalam melakukan migrasi adalah faktor individu itu sendiri. Faktor individu dapat memberikan penilaian apakah daerah tujuan akan memenuhi kebutuhan hidupnya atau tidak (Everett S. Lee, 1970 dalam Wirawan, 2006).

Yeremias (1994), Susilowati (2001) dan Didi Purnomo (2005) serta dari Theory of Migration Everett S. Lee (1970) dalam wirawan 2006 dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa keputusan bermigrasi dipengaruhi oleh faktor individu ada 8 variabel, yaitu:

- Umur
- Status perkawinan
- Lama tinggal didaerah tujuan

- Status pekerjaan di daerah asal
- Pemilikan tanah di daerah asal
- Tingkat pendidikan
- Jenis pekerjaan di daerah tujuan
- Besarnya pendapatan di daerah tujuan

2. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Istilah "tenaga kerja" baru diperkenalkan secara resmi di negara ini pada tahun 1966. Waktu itu terbentuk Kabinet Ampera dan Departemen Perburuhan diganti nama menjadi Departemen Tenaga Kerja. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 1969 tentang "Ketentuan-Ketentuan Pokok mengenai Tenaga Kerja" yang juga disebut "Undang-Undang Pokok Tenaga Kerja" menyebutkan bahwa Pasal I menyebutkan "Tenaga Kerja adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan, baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat." Pasal 2 menyebutkan bahwa "Dalam menjalankan undang-undang ini serta peraturan-peraturan pelaksanaannya tidak boleh diadakan diskriminasi." (Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional, 1982:3)

Jadi pengertian tenaga kerja menurut ketentuan ini meliputi tenaga kerja yang bekerja didalam maupun diluar hubungan kerja, dengan alat produksi utamanya dalam proses produksi adalah tenaga kerjanya sendiri, baik tenaga fisik maupun pikiran. Ciri khas dari hubungan kerja tersebut adalah bekerja dibawah perintah orang lain dengan menerima upah (Sendjun H. Manulang, 2001:3).

Sedangkan Menurut DR. Payaman Simanjuntak dalam bukunya "Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia" : Tenaga kerja (manpower) adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain

seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga (Sendjun H. Manulang, 2001:3).

b. Penempatan Tenaga Kerja

1) Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)

Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) adalah antar kerja yang dilaksanakan antar kantor-kantor wilayah Departement Tenaga Kerja yang satu dengan yang lainnya dalam suatu wilayah/negara (Lalu Husni, 2003:60).

Pengisian lowongan kerja melalui mekanisme AKAD merupakan upaya ke arah penyebaran tenaga kerja secara merata dalam rangka pelaksanaan pembangunan didaerah yang potensial dengan sumber daya alamnya, tetapi kurangan dalam sumber daya manusianya. Program AKAD juga menunjang pelaksanaan transmigrasi untuk membuka lahan-lahan, pemukiman baru serta sarana dan prasarana transmigrasi lainnya. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat serta instansi-instansi yang ada kaitannya dengan kegiatan tersebut (Sendjun H. Manulang, 2001:34). Landasan Hukum pelaksanaan Antar Kerja Antar Daerah adalah:

- a) Undang-Undang No. 14 Tahun 1969 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja.
 - b) Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1970 tentang Pengerahan Tenaga Kerja.
 - c) Peraturan Menteri Perubahan No. 11 Tahun 1959 Tentang Antar Kerja Antar Daerah (AKAD).
- 2) Antar Kerja Antar Negara (AKAN)

Masalah kesempatan kerja semakin penting dan mendesak karena diperkirakan pertumbuhan kesempatan kerja. Hal ini mengakibatkan tingkat pengangguran yang semakin meningkat lebih-lebih dalam era krisis ekonomi dan moneter yang melanda

Indonesia saat ini yang ditandai dengan penyerapan angkatan kerja yang sangat sedikit, tingginya angka PHK, nilai tukar rupiah yang cenderung melemah (Lalu Husni, 2003:62). Di samping itu pendidikan, keahlian dan keterampilan dari angkatan kerja yang relatif sangat rendah merupakan salah satu penghambat partisipasi angkatan kerja dalam proses pembangunan yang sedang berlangsung. Dalam kondisi seperti ini langkah alternatif yang paling tepat dilakukan adalah mencari pekerjaan ke luar negeri melalui AKAN.

Antar Kerja Antar Negara (AKAN) adalah pelaksanaan dari pada perluasan dan penempatan tenaga kerja dengan cara mengirim tenaga kerja Indonesia ke luar negeri (Sendjun H. Manulang, 2001:34). Kegiatan Antar Kerja Antar Negara (AKAN) ini merupakan salah satu usaha pemerintah untuk memperluas kesempatan kerja, meningkatkan keahlian dan pengalaman bekerja di luar negeri. Apabila kegiatan ini berjalan efisien maka diharapkan akan dapat mengurangi kesempatan kerja dan meningkatkan devisa negara.

Masalah pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri diatur dalam :

- i. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1970 tentang Pengerahan Tenaga Kerja
- ii. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1/MEN/1986 tentang Antar Kerja Antar Negara

Dalam pengerahan tenaga kerja ke luar negeri ini, terdapat tiga pihak baik yang langsung maupun tidak langsung (harus bekerja sama), yaitu Perusahaan Pengerah Tenaga Kerja Indonesia sendiri.

Perusahaan Pengerah Tenaga Indonesia adalah badan usaha yang bergerak di bidang pengerahan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri, yang memiliki Surat Izin Usaha Pengerahan Tenaga

Kerja Indonesia ke luar negeri dari Departemen Tenaga Kerja (SIUP NAKER) (Sendjun H. Manulang, 2001:35).

3. Tenaga Kerja Wanita

a. Pengertian Tenaga Kerja Wanita

Tenaga kerja wanita adalah warga negara Indonesia yang melakukan kegiatan sosial ekonomi di luar negeri dalam waktu tertentu dan memperoleh izin dari Departemen Tenaga Kerja. Dengan demikian tenaga kerja wanita adalah orang dewasa yang berumur 18 tahun keatas yang mampu melakukan pekerjaan secara biasa (formal) (Mukijat, 1991:15).

Tenaga Kerja Wanita bisa juga diartikan, tiap wanita yang mampu melakukan pekerjaan didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Jadi bukan hanya buruh wanita, karyawati atau pegawai wanita yang merupakan tenaga kerja, tetapi juga mereka yang bekerja mandiri (Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional, 1982:3).

Suwarni Saljo mengemukakan secara umum motif-motif yang mendorong wanita untuk bekerja dan faktor-faktor yang turut memudahkan wanita untuk bekerja, diantaranya :

- i. Motif-motif yang mendorong wanita untuk bekerja
 - 1) Karena keharusan ekonomi
 - 2) Karena didorong keinginan untuk membentuk karir
 - 3) Karena pembangunan memerlukan tenaga kerja dan wanita merupakan sumber daya manusia.
- ii. Faktor-faktor yang memudahkan wanita untuk bekerja
 - 1) Faktor ideologis
 - 2) Sifat pekerjaan
 - 3) Peningkatan efisiensi pekerjaan dirumah tangga
 - 4) Kesempatan pendidikan yang sama
 - 5) Persamaan dalam dunia pekerjaan (occupational equality)

iii. Kemajuan bio modus

Senada dengan kemudahan memperoleh pekerjaan bagi wanita diatas, M. Wahyudi (1982) mengemukakan pula bahwa kenaikan tenaga kerja wanita yang besar itu disebabkan karena :

- (1) Kesempatan pendidikan
- (2) Meringannya tugas rumah tangga
- (3) Kesempatan bekerja
- (4) Perubahan norma
- (5) Perkembangan industri.

4. Migrasi Internasional

Motif dasar perpindahan tenaga kerja antar negara (migrasi internasional) dapat dibedakan dalam dua bentuk. Pertama, mereka yang bekerja ke luar negeri dengan tujuan untuk menjual tenaga, keterampilan atau kepandaian mereka. Kedua, mereka bekerja ke luar negeri sehubungan dengan penjualan teknologi ataupun penanaman modal. Arus utama aliran tenaga kerja dari bentuk pertama umumnya berasal dari negara-negara berkembang ke negara-negara maju, negara-negara miskin ke negara kaya, dan dari negara-negara yang surplus akan tenaga kerja ke negara-negara yang kekurangan tenaga kerja. Sedangkan arus utama dari bentuk kedua pada umumnya adalah dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang (Mulyadi Subri, 2017:39).

Perpindahan tenaga kerja dari negara-negara berkembang ke luar negeri pada dasarnya disebabkan oleh adanya perbedaan ekonomi antarnegara. Rendahnya tingkat upah ditambah dengan sulitnya memperoleh pekerjaan yang memadai di negara-negara berkembang dan adanya kesempatan kerja serta tingginya tingkat upah di negara-negara maju cenderung mendorong perpindahan tenaga kerja dari negara-negara berkembang ke negara-negara maju.

Salah satu dampak positif berpindahnya tenaga kerja ke luar negeri adalah berkurangnya tekanan terhadap pasar kerja dalam negeri. Tetapi, dampak tersebut hanya dapat dirasakan jika emigran tenaga kerja tersebut adalah mereka yang menganggur atau setengah menganggur, atau mereka yang walaupun bekerja tetapi pekerjaannya dapat dengan mudah digantikan oleh para penganggur didalam negeri (pasar kerja). Sedangkan dampak negatifnya antara lain apabila emigran tenaga kerja terdiri dari para tenaga ahli dan tenaga terampil yang keahliannya tidak dapat digantikan oleh para penganggur dan setengah menganggur yang ada didalam negeri. Keadaan ini dapat menimbulkan kekurangan tenaga ahli, di beberapa sektor dalam perekonomian yang dapat mengganggu jalannya proses pembangunan didalam negeri (Mulyadi Subri, 2017:39).

5. Dampak Migrasi Internasional Terhadap Pendapatan Keluarga dan Pembangunan Nasional

Dilihat dari perspektif pendapatan keluarga dan pembangunan nasional, kepergian atau pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri untuk bekerja mempunyai beberapa makna strategis, antara lain sebagai berikut

a. Peningkatan pendapatan keluarga

Dengan bekerja di luar negeri, maka pendapatan angkatan kerja bersama keluarganya dapat ditingkatkan secara substansional.

b. Peningkatan Devisa Negara

Peningkatan devisa negara merupakan aspek penting dalam pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri baik yang disponsori langsung oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga swasta atau perorangan. Dengan peningkatan devisa ini dapat memperbaiki neraca perdagangan internasional Indonesia. Namun demikian, peningkatan perolehan devisa negara yang dimaksud akan sangat bergantung pada jumlah tenaga kerja Indonesia yang berada di luar negeri serta tingkat pendapatan mereka disana. Juga akan dipengaruhi oleh bagaimana

pengelolaan pendapatan tersebut oleh tenaga kerja Indonesia yang bersangkutan.

c. Peningkatan ketrampilan kerja

Salah satu keuntungan (*benefit*) yang terkandung dalam migrasi penduduk ke luar negeri adalah pembentukan dan peningkatan keahlian kerja (*skill*) yang amat penting bagi pembangunan yang berlandaskan industrialisasi. Hal ini jelas akan bermanfaat bagi Indonesia dalam melaksanakan pembangunan ekonomi lebih lanjut yang banyak mengandalkan pada penggunaan IPTEK.

Dengan bekerja di luar negeri terutama di negara yang secara ekonomi sudah lebih maju, maka para tenaga kerja Indonesia akan mengalami juga proses peningkatan ketrampilan atau biaya negara di tempat mereka bekerja.

d. Pengurangan masalah pengangguran

Bagi Indonesia yang mempunyai jumlah penduduk dan angkatan kerja yang besar, pengaruh positif pengiriman tenaga kerja ke luar negeri terhadap usaha pemecahan masalah pengangguran dan setengah pengangguran di dalam negeri akan sangat ditentukan oleh besarnya proporsisi angkatan kerja yang pergi dari seluruh angkatan kerja yang tersedia. Meskipun tingkat penghasilan yang diperoleh di luar negeri lebih tinggi, tetapi jumlah yang dikirim relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang ada dalam negeri.

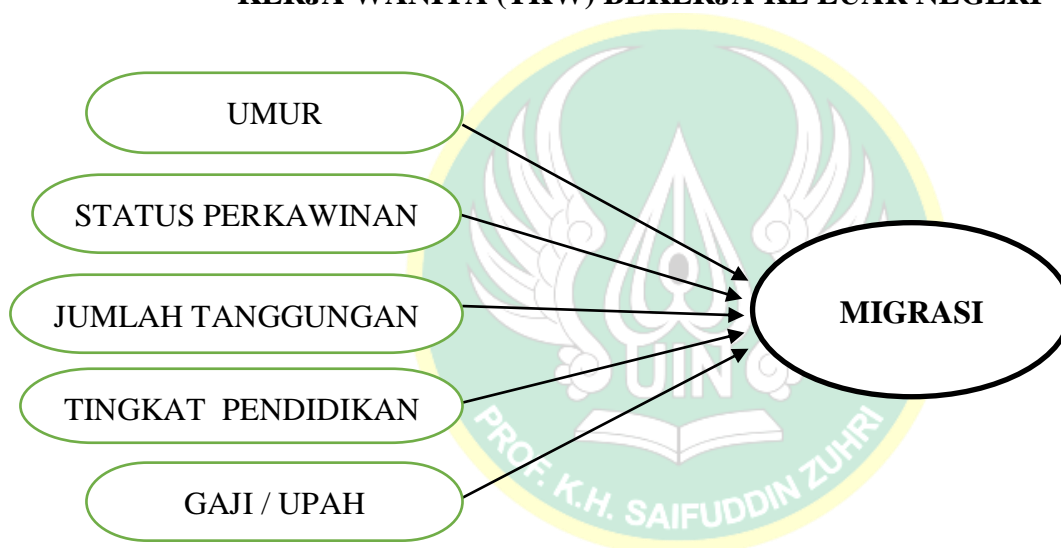
Apabila tenaga kerja tersebut berangkat kemudian dapat menyumbang produktifitas yang lebih tinggi, antara lain berupa remitan dan tabungan yang lebih tinggi dari produktifitasnya sebelum berangkat atau mendapatkan keterampilan yang lebih baik untuk dimanfaatkan kelak setelah kembali, maka hal tersebut dipandang sebagai pengaruh positif.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah diuraikan diatas bahwa faktor terpenting dalam keputusan tenaga kerja melakukan migrasi adalah faktor individu itu sendiri, meliputi umur, status perkawinan, lama tinggal didaerah tujuan, status pekerjaan didaerah asal, kepemilikan didaerah asal, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan didaerah tujuan, dan besarnya pendapatan didaera tujuan, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar B.2

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS KEPUTUSAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) BEKERJA KE LUAR NEGERI



Sumber: Dikembangkan dari Teori Migrasi Everret S. Lee (1970) dalam wirawan, 2006 dengan modifikasi.

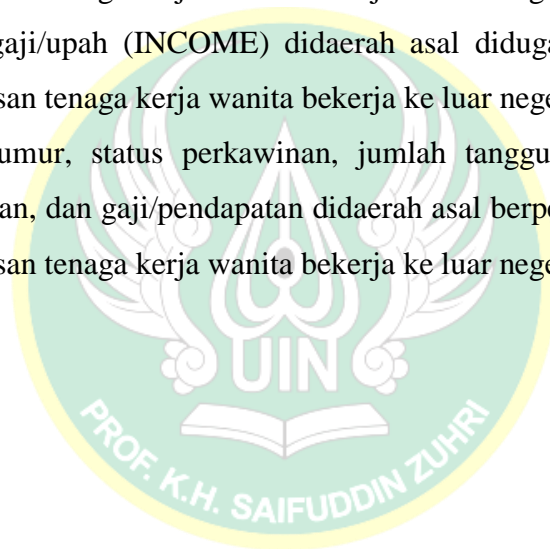
D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2006:38). Hipotesis merupakan suatu porsi yang mungkin benar dan sering digunakan dalam dasar pembuatan keputusan atau pemecah ataupun dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan atau asumsi dari hipotesis juga merupakan data yang mungkin saja bisa salah, maka apabila

akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan maka harus di uji terlebih dahulu dengan menggunakan data hasil observasi.

Dengan mengacu pada rumusan masalah, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

- e. Diduga faktor umur (AGE) diduga berpengaruh negatif terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.
- f. Diduga faktor status perkawinan (MARRY) diduga berpengaruh positif terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.
- g. Diduga faktor Jumlah tanggungan keluarga (RES) diduga berpengaruh positif terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.
- h. Diduga faktor tingkat pendidikan (EDUC) diduga berpengaruh positif terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.
- i. Diduga faktor gaji/upah (INCOME) didaerah asal diduga berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.
- j. Diduga faktor umur, status perkawinan, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, dan gaji/pendapatan didaerah asal berpengaruh positif terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala (M. Iqbal Hasan, 2002:11). Metode penelitian yang dipakai adalah dengan metode kuantitatif Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut terbukti atau tidak (Sugiyono, 2015:8). Statistik inferensial (sering disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2015:148).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 16 Desa yang ada di Kecamatan Adipala yaitu, Desa Adiraja, Desa Adireja Wetan, Desa Adipala, Desa Bunton, Desa Dopleng, Desa Gombolharjo, Desa Glempang Pasir, Desa Penggalang, Desa Welahan Wetan, Desa Wlahar, Desa Karanganyar, Desa Karangbenda, Desa Pedasong, Desa Adireja Kulon, Desa Karang Sari dan Desa Kalikudi. Dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 31 Mei 2022 – 9 Juni 2022.

C. Objek dan subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja, sedangkan subjek penelitiannya adalah Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Adipala, Kabupaten Cilacap yang sudah pernah bekerja diluar negeri atau baru akan melaksanakan proses migrasi.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data dari tangan pertama, atau data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung (Saifuddin Azwar, 2010:91). Dalam hal ini juga melalui wawancara yang dilakukan dengan pihak terkait dan berwenang. Data primer yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan adalah:

a. Data Latar Belakang Responden, meliputi:

Nama, umur, status pernikahan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan terakhir, penghasilan gaji/upah yang diterima per-bulannya.

b. Pilihan Migrasi

Minat responden apakah bersedia untuk kembali bekerja menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita) ke luar negeri.

c. Harapan menjadi TKW

Hasil dari pekerjaan menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita) ke luar negeri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tangan kedua atau data yang diperoleh dari pihak lain, yang tidak didapat secara langsung dari subjek penelitian. Data sekunder juga diartikan sebagai data yang dikumpulkan oleh peneliti yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, biasanya

dari perpustakaan atau laporan penelitian terdahulu (Iqbal Hasan, 2004:19).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

- a. Banyaknya TKI AKAN (Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara) Menurut Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2019-2021
- b. Perkembangan TKI Dirinci Menurut Negara Tujuan Kabupaten Cilacap Tahun 2019-2021
- c. Perkembangan TKI Dirinci Menurut Kecamatan Kabupaten Cilacap Tahun 2019-2021
- d. Banyaknya Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia di Kecamatan Adipala Tahun 2020
- e. Banyaknya Jumlah Penduduk Per Desa Kecamatan Adipala Tahun 2020
- f. Situasi Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Adipala Tahun 2020
- g. Situasi Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Kecamatan Adipala Tahun 2020

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan metode pertama yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Dalam hal ini pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki, Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2006:38).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung kepada objek penelitian dengan mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang akan dicatat atau direkam (Subarsimi Arikunto, 2002:132). Disini penulis melakukan tanya jawab dengan Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang sudah pernah bekerja ke luar atau Tenaga Kerja Wanita (1KW) yang akan melaksanakan proses migrasi.

3. Kuisisioner

Kuisisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Subarsimi Arikunto, 2002:112). Dalam penelitian ini penulis menyusun daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada responden, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri di Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Dalam pemberian skor, penulis menggunakan skala ordinal.

F. Variabel Penelitian

Menurut hubungan variabel satu dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi :

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan TKW (Tenaga Kerja Wanita) bekerja ke luar negeri yang diukur dengan skala *dummy* yang dinyatakan dalam probabilitas:

Prob = 1; Jika ada keinginan untuk menjadi TKW kembali

Prob = 0; Jika tidak ada keinginan untuk menjadi TKW kembali

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015:39). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

a. Umur (AGE, X1)

Usia adalah jumlah umur responden saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini umur menggunakan skala rasio atau dalam satuan tahun.

b. Status Perkawinan (MARRY, X2)

Status perkawinan responden pada saat penelitian ini dilakukan. Status perkawinan menggunakan variabel *dummy* dengan dua kategori, yaitu:

1 = 1; lainnya (belum menikah, cerai), menggambarkan belum

menikah atau sudah bercerai.

0 = 0; menggambarkan sudah menikah.

c. Jumlah Tanggungan Keluarga (RES, X3)

Jumlah anggota keluarga yang kehiduannya ditanggung oleh responden. Dalam penelitian ini jumlah tanggungan keluarga menggunakan skala rasio.

d. Pendidikan (EDUC, X4)

Pendidikan Terakhir yang ditempuh oleh responden. Menggunakan skala *continue* yaitu skala yang mencerminkan suatu berurutan.

Pendidikan terakhir dalam penelitian ini, adalah:

1 = SD/MI

2 = SMP/MTs

3 = SMA/MAN/SMK

4 = Diploma/D3

5 = Sarjana/S1).

e. Pendapatan/Gaji (INCOME, X5)

Pendapatan/gaji yang dimaksud adalah Penghasilan/pemasukan total yang diperoleh saat masih berada didaerah asal. Menggunakan skala *continue* dalam rupiah. Adapun pendapatan responden sebagai berikut:

1 = >1,000,000

2 = 1.000.000 - 2.500.000

3 = 2.500.000 - 4.000.000

$$4 = 4.000.000 - 5.500.000$$

$$5 = <5.000.000).$$

G. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:83). Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah para Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Adipala Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah tahun 2020. Pengertian tenaga kerja wanita dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja wanita yang berusia 15 - 65 tahun yang berdomisili di Kecamatan Adipala. Kecamatan Adipala dipilih karena merupakan daerah yang paling banyak mengirim tenaga kerja wanita di Kabupaten Cilacap. Jumlah tenaga kerja wanita di Kecamatan Adipala sebanyak 151 jiwa, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 151 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono,1999:57). Sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dianggap representative terhadap populasi (Mahi M. Hikmat, 2014:61). Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling*, dimana semua elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*, yaitu teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Husein Umar, 2013:92),

Teknik sampling daerah ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah tersebut menggunakan cara

sampling juga.

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi penyusun menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah anggota populasi

e : tingkat kesalahan pengambilan responden (10%)

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Cilacap Tahun 2021, jumlah tenaga kerja wanita yang berada di Kecamatan Adipala adalah 151 jiwa. Kemudian jumlah tersebut dikalkulasikan dalam rumus *slovin* dengan estimasi error sebanyak 10 persen. Sehingga dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{151}{2,51}$$

$$n = 60,159$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 responden. Selanjutnya ditetapkan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *cluster sampling*. Pertama, daerah yang ditentukan untuk pengambilan sampel adalah 16 Desa yang ada di Kecamatan Adipala yaitu, Desa Adiraja, Desa Adireja Wetan, Desa Adipala, Desa Bunton, Desa Dopleng, Desa Gombolharjo, Desa Glempang Pasir, Desa Penggalang, Desa Welahan Wetan, Desa Wlahar, Desa Karanganyar, Desa Karangbenda, Desa Pedasong, Desa Adireja Kulon, Desa Karangsari dan Desa Kalikudi. Selanjutnya, menentukan orang-orang yang ada didaerah tersebut menggunakan *simple random sampling*, yaitu sampel dipilih secara acak oleh peneliti untuk dapat memberikan data dan

informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini. Caranya adalah dengan mengunjungi perkumpulan buruh migran yang ada di 16 Desa tersebut. Dimana perkumpulan Buruh migran adalah perkumpulan yang dibentuk untuk orang-orang yang sudah pernah melakukan/bekerja ke luar negeri sebagai TKW.

H. Analisis Data Penelitian

1. Tabulasi Data

Tabulasi silang (Slamet,1993) disebut juga tabel silang, *cross classification*, *crosstabulation*, atau *contingency* menjelaskan bertujuan untuk menerangkan variasi didalam distribusi frekuensi atau dengan kata lain untuk mengetahui hasil bersama (*joint outcomes*) dari dua variabel. Metode ini dikenal juga sebagai analisis elaborasi. Analisis tabulasi silang atau teknik elaborasi adalah metode analisis yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel (Efendi dan Manning, 1989). Dalam penelitian ini menggunakan tabulasi silang data non kategorikal/nominal/ordinal sehingga perlu dilakukan proses transformasi (mengubah) data dari data non kategorikal menjadi data kategorikal (Alizar Isna & Warto, 2013, 98).

2. Analisis Regresi Logistik

Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian kali ini adalah menggunakan metode analisis regresi logistik. (Alizar Isna&Warto, 2013) Analisis regresi logistik merupakan analisis regresi yang digunakan apabila variabel yang dianalisis berskala nominal. Tujuan analisis dengan menggunakan regresi logistik adalah sebagaimana analisis regresi yang lain yakni mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh variabel independen (*predictor*) terhadap variabel dependen (*outcome*). Model regresi logistik ini dianggap tepat untuk menganalisis data dalam penelitian ini karena variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan migrasi bersifat dikotomi.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi logistik dengan dua pilihan atau binomial pada variabel dependennya (1) ada keinginan untuk menjadi TKW, (0) tidak ada keinginan untuk menjadi TKW.

Kelebihan model regresi logistik (Ghozali,2006) :

- Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atau variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel bebas tidak harus memiliki distribusi normal linier maupun memiliki varian yang sama.
- Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinyu, diskrit dan dikotomis.
- Regresi logistik digunakan apabila distribusi respon atas variabel terikat diharapkan non linier dengan satu atau lebih variabel lain.

Persamaan regresi logistik untuk variabel bebas, sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{P}{1-P} \right) = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + \dots + B_KX_K$$

Dimana

$$Odds (S|X_1, X_2, \dots, X_3 = \frac{P}{1-P}$$

3. Uji t

(Alizar Isna, warto,2013) Uji t digunakan untuk menguji apakah rata-rata satu sampel berbeda nyata atau tidak dengan suatu nilai tertentu yang digunakan sebagai pembandingan. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang datanya berskala interval atau rasio. Langkah uji t adalah sebagai berikut:

- Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- Menentukan tingkat signifikansi = α sebesar 0,05
- Menentukan daerah keputusan

Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila $t_{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Kaidah pengambilan keputusan uji F adalah jika probabilitas lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan jika H_0 mempunyai probabilitas kurang dari 0,05 maka ditolak.

5. Koefisien Determinasi R

(Ferdinand, 2014) Uji koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R²* antara nol dan satu, yang artinya menunjukkan adanya pengaruh variabel independen (x) yang besar terhadap variabel dependen (y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Keadaan Geografi

Kecamatan Adipala merupakan salah satu kecamatan dari 24 (dua puluh empat) kecamatan yang ada di Kabupaten Cilacap. Secara geografis Kecamatan Adipala terletak di $100^{\circ}, 4,30^{\circ}$ - $109^{\circ} 30' 30''$ bujur timur dan $7^{\circ} 30' - 7^{\circ} 45' 20''$ lintang selatan. Dengan batas wilayahnya:

- a. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Kesugihan
- b. Sebelah Selatan, berbatasan dengan atau menghadap ke Samudera Indonesia
- c. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Binangun dan Kecamatan Kroya
- d. Dan sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Maos.

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten berkisar antara 024 Km, dan ketinggian Kecamatan Adipala terletak 8 dari permukaan air laut (BPS, 2019).

2. Luas Penggunaan Lahan

Secara administratif, Kecamatan Adipala terbagi menjadi 16 Desa, Luas Kecamatan Adipala sendiri tercatat $61,19 \text{ KM}^2$. Luas yang ada terdiri dari 3,215,67 Ha tanah sawah dan 2,903,02 Ha tanah kering. Menurut penggunaannya, luas tanah sawah digunakan sebagai irigasi teknis sebesar 1,754,96 Ha dan sebagai tadah hujan sebesar 1,460,71 Ha. Sedangkan luas tanah kering terbesar digunakan sebagai pekarangan/bangunan sebesar 1,453,78 Ha, dan selebihnya digunakan untuk tegalan/kebun, hutan negara, dan lain-lain.

3. Keadaan Demografis

TABEL A.4.1
Banyaknya Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia
Di Kecamatan Adipala Tahun 2020

NO	Kelompok Usia	Jenis Kelamin		Banyaknya Penduduk
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-14	10,656	10,134	20,790
2	15-65	33,795	33,081	66,876
3	Usia >65	3,172	3,161	6,333
Total		47,623	46,376	93,999

*Sumber: Kecamatan Adipala Dalam Angka, 2021.

Berdasarkan Data Rekapitulasi Monografi Kecamatan Adipala Tahun 2020 jumlah penduduk Kecamatan Adipala tercatat sebesar 93,999 jiwa. Sekitar 70 persen penduduk Kecamatan Adipala berumur produktif (15-65 tahun) dan selebihnya 30 persen berumur tidak produktif (0-15 tahun dan 65 tahun keatas). Sehingga angka beban tanggungan yaitu perbandingan antara penduduk usia produktif dengan usia tidak produktif, 1 orang usia produktif menanggung 2 orang usia tidak produktif.

TABEL A.4.2
Banyaknya Jumlah Penduduk Per Desa
Kecamatan Adipala Tahun 2020

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Adipala	6,112	5,977	12,089
2	Adireja Kulon	788	776	1,564
3	Adireja Wetan	1,816	1,797	3,613
4	Adiraja	3,149	3,113	6,262
5	Karangbenda	1,665	1,641	3,306
6	Glempangpasir	4,369	4,335	8,704
7	Pedasong	939	925	1,864

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
8	Welahan Wetan	4,023	3,894	7,917
9	Karanganyar	1,942	1,908	3,850
10	Bunton	3,501	3,330	6,831
11	Wlahar	2,554	2,412	4,966
12	Penggalang	4,792	4,567	9,359
13	Karangsari	4,264	4,052	8,316
14	Kalikudi	3,465	3,484	6,949
15	Doplang	2,470	2,465	4,935
16	Gombolharjo	1,774	1,700	3,474
Total		47,623	46,376	93,999

*Sumber: Kecamatan Adipala Dalam Angka 2020.

Dari tabel A.3.2 diatas, dapat dilihat komposisi penduduk pada tahun 2020 pada 16 Desa yang ada di Kecamatan Adipala belum merata. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di desa Adipala dengan komposisi 12,089 jiwa, dengan jumlah laki-laki 6,112 jiwa dan perempuan sebanyak 5,977 jiwa. Dan desa yang memiliki komposisi jumlah penduduk paling kecil terdapat di desa Adireja Kulon sebanyak 1,564 jiwa dengan jumlah laki-laki 788 jiwa dan perempuan 776 jiwa.

TABEL A.4.3
SITUASI TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT
KECAMATAN ADIPALA TAHUN 2020

No	Nama Desa	TINGKAT PENDIDIKAN			
		SD	SMP	SMA/SMU	AKADEMI/PT
1	Adipala	5,510	1,625	1,045	249
2	Adireja Kulon	561	343	283	104
3	Adireja Wetan			356	106

No	Nama Desa	TINGKAT PENDIDIKAN			
		SD	SMP	SMA/SMU	AKADEMI/PT
		1,298	594		
4	Adiraja	2,737	965	478	138
5	Karangbenda	1,174	482	302	95
6	Glempangpasir	2,974	1,255	661	141
7	Pedasong	989	196	148	74
8	Welahan Wetan	1,566	1,621	906	147
9	Karanganyar	1,240	550	459	103
10	Bunton	3,170	1,027	361	107
11	Wlahar	2,319	783	477	101
12	Penggalang	5,136	270	603	149
13	Karangsari	2,274	1,284	721	129
14	Kalikudi	2,298	1,233	725	175
15	Doplang	2,218	1,055	425	135
16	Gombolharjo	1,377	919	259	91
	JUMLAH	36,841	14,202	8,209	2,044

Dari tabel A.3.3 diatas, dapat dilihat bahwa tingkat lulusan pendidikan masyarakat Kecamatan Adipala tahun 2020 cenderung rendah. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah lulusan tingkat pendidikan SD merupakan jumlah lulusan terbanyak di tahun 2020 dibandingkan dengan lulusan pendidikan foemal lainnya. Rinciannya adalah sebagai berikut: lulusan pendidikan SD sebesar 36,841 jiwa, lulusan pendidikan SMP sebesar 14,202 jiwa, lulusan pendidikan SMA/SMU sebesar 8,209 jiwa, dan lulusan Akademik atau Perguruan Tinggi sebesar 2,044 jiwa.

4. Keadaan Ekonomi

TABEL A.4.4
SITUASI BANYAKNYA PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN
KECAMATAN ADIPALA 2020

NO	NAMA DESA	Pekerjaan / Mata Pencaharian				
		PNS	TNI/ Polri	Swasta	Wiraswasta / pedagang	Petani
1	Adipala	1,333	20	1,285	1,195	1,277
2	Adireja Kulon	61	15	333	177	223
3	Adireja Wetan	32	5	136	178	543
4	Adiraja	105	8	235	443	883
5	Karangbenda	6	1	102	113	645
6	Glempangpasir	51	5	555	1,034	1,922
7	Pedasong	11	2	19	190	1,342
8	Welahan Wetan	33	4	161	742	1,518
9	Karanganyar	16	9	89	203	628
10	Bunton	13	3	252	264	1,360
11	Wlahar	7	4	32	181	769
12	Penggalang	43	12	220	476	955
13	Karangsari	45	4	47	266	1,016
14	Kalikudi	39	8	35	326	1,652
15	Doplang	37	15	214	159	783
16	Gombolharjo	33	3	216	279	690
JUMLAH		1,865	118	3,931	6,226	16,206

TABEL A.4.4 (LANJUTAN)

NO	NAMA DESA	Pekerjaan / Mata Pencaharian				
		Tukang	Buruh Tani	Pensiunan	Nelayan	Peternak
1	Adipala	36	1,629	95	3	17
2	Adireja Kulon	19	287	287	-	6
3	Adireja Wetan	6	345	11	9	2
4	Adiraja	12	714	24	92	13
5	Karangbenda	3	119	19	13	14
6	Glempangpasir	110	779	29	13	8
7	Pedasong	18	190	13	-	12
8	Welahan Wetan	5	56	15	5	5
9	Karanganyar	10	1,385	20	22	6
10	Bunton	39	1,945	16	44	12
11	Wlahar	7	1,969	15	65	5
12	Penggalang	240	2,070	25	22	16
13	Karangsari	196	2,224	19	19	14
14	Kalikudi	72	1,261	15	12	6
15	Doplang	153	772	17	9	8
16	Gombolharjo	153	707	17	9	3
JUMLAH		1,079	16,452	637	337	147

TABEL A.4.4 (LANJUTAN)

NO	NAMA DESA	Pekerjaan / Mata Pencaharian				
		Jasa	Pengrajin	Pekerja Seni	Lainnya	Tidak Bekerja
1	Adipala	282	4	-	4,818	1,233
2	Adireja Kulon	5	2	5	220	74
3	Adireja Wetan	5	3	-	1,196	1,428
4	Adiraja	18	-	-	2,218	1,977
5	Karangbenda	6	-	-	2,290	332
6	Glempangpasir	25	4	35	3,751	1,163
7	Pedasong	4	-	-	178	102
8	Welahan Wetan	11	-	-	2,824	3,240
9	Karanganyar	50	9	15	1,123	640
10	Bunton	50	5	2	2,655	610
11	Wlahar	14	-	6	1,295	960
12	Penggalang	20	17	3	4,502	1,289
13	Karangsari	10	273	8	3,680	1,206
14	Kalikudi	12	9	-	2,997	995
15	Doplang	14	-	-	2,158	1,223
16	Gombolharjo	7	5	1	1,460	166
JUMLAH		533	331	75	37,365	16,638

Berdasarkan data Tabel A.3.4 diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan masyarakat Kecamatan Adipala memiliki jenis kegiatan ekonomi yang berbeda. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Adipala memiliki mata pencaharian di bidang pertanian (petani dan buruh tani) sebanyak 32.658.

B. Analisis Data Penelitian

C. Interpretasi Hasil

1. Karakteristik Responden

TABEL A.4.5
KARAKTERISTIK RESPONDEN DALAM PENELITIAN

NO	VARIABEL	JUMLAH (n=65)
1	UMUR (X1)	
	20-25 tahun	10
	26-30 tahun	16
	31-35 tahun	14
	36-40 tahun	16
	Lebih dari 40 tahun	9
2	Status Perkawinan (X2)	
	Belum menikah/cerai	18
	Menikah	47
3	Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	
	1 orang	12
	2 orang	16
	3 orang	21
	4 orang	12
	5 orang	4
4	Tingkat Pendidikan (X4)	
	SD	7
	SMP/MTS	35
	SMA/K/MA/N	22
	Diploma 1/2/3	1
	Sarjana 1/2/3	0
5	Tingkat Pendapatan (X5)	
	>1.000.000	4
	1.100.000 – 2.500.000	12
	2.600.000 – 4.000.000	16
	4.100.000 – 5.500.000	25
	<5.600.000	8
6	Minat Migrasi (Y)	
	Ada minat	37
	Tidak ada minat	28

*Sumber: Data Primer, diolah.

Dari data diatas memberikan gambaran bahwa terdapat beberapa variabel yang bisa dihubungkan dengan minat migrasi ke luar negeri masing-masing responden.

2. Hasil Analisis Data

a. Deskripsi Data

1) Tabulasi Data X1

TABEL A.4.6
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	65	100,0%	0	0,0%	65	100,0%

Dari table Case Processing Summary dapat dilihat bahwa semua sampel kasus sebanyak 65 dengan 0 data missing. Sehingga validitas data adalah 100%.

TABEL A.4.7
Y * X1 Crosstabulation

Y			X1		Total
			MUDA	TUA	
Y	ADA MINAT	Count	26	12	38
		% within Y	68,4%	31,6%	100,0%
		% within X1	59,1%	57,1%	58,5%
		% of Total	40,0%	18,5%	58,5%
	TIDAK ADA MINAT	Count	18	9	27
		% within Y	66,7%	33,3%	100,0%
		% within X1	40,9%	42,9%	41,5%
		% of Total	27,7%	13,8%	41,5%
Total	Count	44	21	65	
	% within Y	67,7%	32,3%	100,0%	
	% within X1	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	67,7%	32,3%	100,0%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa 44 responden memiliki usia yang masih muda, dan 12 responden dengan usia sudah tua. Dengan rincian

responden dengan usia muda dan memiliki minat adalah sebanyak 26 responden. Responden usia tua dengan memiliki minat sebanyak 12 responden. Responden dengan usia muda tanpa minat sebanyak 18 responden. Responden dengan usia tua tanpa minat sebanyak 9 responden.

TABEL A.4.8
Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	,022 ^a	1	,882		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,022	1	,882		
Fisher's Exact Test				1,000	,546
Linear-by-Linear Association	,022	1	,882		
N of Valid Cases	65				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.72.

b. Computed only for a 2x2 table

Hipotesis :

H0: Tidak ada hubungan antara X1 dengan Y

H1: Ada hubungan antara X1 dengan Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika Chi-Square hitung < Chi-Square table, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika Chi-Square hitung > Chi-Square table, maka H1 diterima dan H0 ditolak

Kesimpulan :

Nilai Chi-Square hitung adalah 0.022, dan nilai Chi-Square table pada tingkat kepercayaan 95% dengan df 1 adalah 0.00. Karena Chi-Square hitung (0.022) > Chi-Square table (0.00), maka H1 diterima dan H0 ditolak, atau dengan kata lain ada hubungan antara X1 dengan Y.

TABEL A.4.9
Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,018	,882
N of Valid Cases		65	

Nilai Contingency Coefficient sebesar 0.018 atau 1,8% menunjukkan bahwa ada hubungan yang lemah antara X1 dengan Y (hubungan dikatakan kuat jika mendekati 1 dan hubungan lemah jika mendekati 0).

2) Tabulasi Data X2

TABEL A.4.10
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X2	65	100,0%	0	0,0%	65	100,0%

Dari table Case Processing Summary dapat dilihat bahwa semua sampel kasus sebanyak 65 dengan 0 data missing. Sehingga validitas data adalah 100%.

TABEL A.4.11
Y * X2 Crosstabulation

		X2		Total	
		BELUM MENIKAH	SUDAH MENIKAH		
Y	ADA MINAT	Count	16	22	38
		% within Y	42,1%	57,9%	100,0%
		% within X2	88,9%	46,8%	58,5%
		% of Total	24,6%	33,8%	58,5%
Y	TIDAK ADA MINAT	Count	2	25	27
		% within Y	7,4%	92,6%	100,0%
		% within X2	11,1%	53,2%	41,5%
		% of Total	3,1%	38,5%	41,5%
Total		Count	18	47	65
		% within Y	27,7%	72,3%	100,0%
		% within X2	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	27,7%	72,3%	100,0%

Responden dengan jawaban belum menikah adalah sebanyak 18 orang dan sudah menikah adalah 47 orang. Dengan rincian responden yang belum menikah dan memiliki minat sebanyak 16 orang, responden yang sudah menikah dan memiliki minat sebanyak 22 orang, responden yang belum menikah dan tidak memiliki minat sebanyak 2 orang, sedangkan responden yang sudah menikah dan tidak memiliki minat adalah 25 orang.

TABEL A.4.12
Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	9,491 ^a	1	,002		
Continuity Correction ^b	7,837	1	,005		
Likelihood Ratio	10,716	1	,001		
Fisher's Exact Test				,002	,002
Linear-by-Linear Association	9,345	1	,002		
N of Valid Cases	65				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.48.

b. Computed only for a 2x2 table

Hipotesis :

H0: Tidak ada hubungan antara X2 dengan Y

H1: Ada hubungan antara X2 dengan Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika Chi-Square hitung < Chi-Square table, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika Chi-Square hitung > Chi-Square table, maka H1 diterima dan H0 ditolak

Kesimpulan :

Nilai Chi-Square hitung adalah 9,491, dan nilai Chi-Square table pada tingkat kepercayaan 95% dengan df 1 adalah 0.00. Karena Chi-Square hitung (9,491) > Chi-Square table (0.00), maka H1 diterima dan H0 ditolak, atau dengan kata lain ada hubungan antara X2 dengan Y.

TABEL A.4.13
Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,357	,002
N of Valid Cases		65	

Nilai Contingency Coefficient sebesar 0.357 atau 35,7% menunjukkan bahwa ada hubungan yang lemah antara X2 dengan Y (hubungan dikatakan kuat jika mendekati 1 dan hubungan lemah jika mendekati 0).

3) Tabulasi Data X3

TABEL A.4.14
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X3	65	100,0%	0	0,0%	65	100,0%

Dari table Case Processing Summary dapat dilihat bahwa semua sampel kasus sebanyak 65 dengan 0 data missing. Sehingga validitas data adalah 100%.

TABEL A.4.15
Y * X3 Crosstabulation

Y			X3		Total
			SEDANG	BANYAK	
ADA MINAT	Count		5	33	38
	% within Y		13,2%	86,8%	100,0%
	% within X3		31,3%	67,3%	58,5%
	% of Total		7,7%	50,8%	58,5%
TIDAK ADA MINAT	Count		11	16	27
	% within Y		40,7%	59,3%	100,0%
	% within X3		68,8%	32,7%	41,5%
	% of Total		16,9%	24,6%	41,5%
Total	Count		16	49	65
	% within Y		24,6%	75,4%	100,0%
	% within X3		100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		24,6%	75,4%	100,0%

Responden dengan tanggungan keluarga kategori sedang sebanyak 16 orang dan kategori banyak sebanyak 49 orang. Dengan rincian responden dengan kategori sedang dan memiliki minat sebanyak 5 orang, responden dengan kategori tanggungan banyak dan memiliki minat sebanyak 33 orang, responden dengan kategori sedang dan tanpa minat sebanyak 11 orang, dan responden dengan kategori banyak dan tanpa minat sebanyak 16 orang.

TABEL A.4.15
Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6,472 ^a	1	,011		
Continuity Correction ^b	5,071	1	,024		
Likelihood Ratio	6,458	1	,011		
Fisher's Exact Test				,018	,012
Linear-by-Linear Association	6,372	1	,012		
N of Valid Cases	65				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.65.

b. Computed only for a 2x2 table

Hipotesis :

H0: Tidak ada hubungan antara X3 dengan Y

H1: Ada hubungan antara X3 dengan Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika Chi-Square hitung < Chi-Square table, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika Chi-Square hitung > Chi-Square table, maka H1 diterima dan H0 ditolak

Kesimpulan :

Nilai Chi-Square hitung adalah 6,472, dan nilai Chi-Square table pada tingkat kepercayaan 95% dengan df 1 adalah 0.00. Karena Chi-Square hitung (6,472) > Chi-Square table (0.00), maka H1 diterima dan H0 ditolak, atau dengan kata lain ada hubungan antara X3 dengan Y.

TABEL A.4.16
Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,301	,011
N of Valid Cases		65	

Nilai Contingency Coefficient sebesar 0.301 atau 30,1% menunjukkan bahwa ada hubungan yang lemah antara X3 dengan Y (hubungan dikatakan kuat jika mendekati 1 dan hubungan lemah jika mendekati 0).

4) Tabulasi Data X4

TABEL A.4.17
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X4	65	100,0%	0	0,0%	65	100,0%

Dari table Case Processing Summary dapat dilihat bahwa semua sampel kasus sebanyak 65 dengan 0 data missing. Sehingga validitas data adalah 100%.

TABEL A.4.18
Y * X4 Crosstabulation

		X4		Total	
		DASAR	MENENGAH		
Y	ADA MINAT	Count	23	15	38
		% within Y	60,5%	39,5%	100,0%
		% within X4	54,8%	65,2%	58,5%
		% of Total	35,4%	23,1%	58,5%
	TIDAK ADA MINAT	Count	19	8	27
		% within Y	70,4%	29,6%	100,0%
		% within X4	45,2%	34,8%	41,5%
		% of Total	29,2%	12,3%	41,5%
Total	Count	42	23	65	
	% within Y	64,6%	35,4%	100,0%	
	% within X4	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	64,6%	35,4%	100,0%	

Responden yang memiliki Pendidikan kategori dasar sebanyak 42 orang dan kategori menengah sebanyak 23 orang. Dengan rincian responden dengan kategori Pendidikan dasar dan memiliki minat sebanyak 23 orang, responden dengan kategori Pendidikan menengah dan memiliki minat sebanyak 15 orang, responden dengan kategori Pendidikan dasar dan tidak memiliki minat sebanyak 19 orang, sedangkan responden dengan kategori Pendidikan menengah dan tidak memiliki minat sebanyak 8 orang.

TABEL A.4.19
Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	,669 ^a	1	,413		
Continuity Correction ^b	,308	1	,579		
Likelihood Ratio	,676	1	,411		
Fisher's Exact Test				,444	,291
Linear-by-Linear Association	,659	1	,417		
N of Valid Cases	65				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.55.

b. Computed only for a 2x2 table

Hipotesis :

H₀: Tidak ada hubungan antara X₄ dengan Y

H₁: Ada hubungan antara X₄ dengan Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika Chi-Square hitung < Chi-Square table, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Jika Chi-Square hitung > Chi-Square table, maka H₁ diterima dan H₀ ditolak

Kesimpulan :

Nilai Chi-Square hitung adalah 0,669, dan nilai Chi-Square table pada tingkat kepercayaan 95% dengan df 1 adalah 0.00. Karena Chi-Square hitung (0,669) > Chi-Square table (0.00), maka H₁ diterima dan H₀ ditolak, atau dengan kata lain ada hubungan antara X₄ dengan Y.

TABEL A.4.20
Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,101	,413
N of Valid Cases		65	

Nilai Contingency Coefficient sebesar 0.101 atau 10,1% menunjukkan bahwa ada hubungan yang lemah antara X3 dengan Y (hubungan dikatakan kuat jika mendekati 1 dan hubungan lemah jika mendekati 0).

5) Tabulasi Data X5

TABEL A.4.22
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X5	65	100,0%	0	0,0%	65	100,0%

Dari table Case Processing Summary dapat dilihat bahwa semua sampel kasus sebanyak 65 dengan 0 data missing. Sehingga validitas data adalah 100%.

TABEL A.4.23
Y * X5 Crosstabulation

		X5		Total	
		RENDAH	TINGGI		
Y	ADA MINAT	Count	15	23	38
		% within Y	39,5%	60,5%	100,0%
		% within X5	93,8%	46,9%	58,5%
		% of Total	23,1%	35,4%	58,5%
	TIDAK ADA MINAT	Count	1	26	27
		% within Y	3,7%	96,3%	100,0%
		% within X5	6,3%	53,1%	41,5%
		% of Total	1,5%	40,0%	41,5%
Total	Count	16	49	65	
	% within Y	24,6%	75,4%	100,0%	
	% within X5	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	24,6%	75,4%	100,0%	

Responden dengan kategori pendapatan rendah sebanyak 16 orang, dan tinggi sebanyak 49 orang. Dengan rincian 15 orang berpendapat rendah dan memiliki minat sebanyak 15 orang, responden dengan kategori pendapatan tinggi dan memiliki minat sebanyak 23 orang, responden dengan kategori pendapatan rendah dan tidak memiliki minat sebanyak 1 orang, sedangkan responden dengan kategori pendapatan tinggi dan memiliki minat sebanyak 26 orang.

TABEL A.4.24
Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,379	,001
N of Valid Cases		65	

Nilai Contingency Coefficient sebesar 0.379 atau 37,9% menunjukkan bahwa ada hubungan yang lemah antara X3 dengan Y (hubungan dikatakan kuat jika mendekati 1 dan hubungan lemah jika mendekati 0).

Hasil Crosstabulation Tabulasi Data

NO	Nama Variabel	Ada Minat	Tidak Ada Minat	Total
1	Umur			
	Muda	26	18	44
	Tua	12	9	27
2	Status Pekawinan			
	belum menikah	16	2	18
	menikah	22	25	47
3	Jumlah Tanggungan Keluarga			
	sedang	5	11	16
	banyak	33	16	49
4	Tingkat Pendidikan			
	Dasar	23	19	42
	menengah	15	8	23
5	Gaji/Upah			
	Rendah	15	1	16
	Tinggi	23	26	49

b. Analisis Data

1) Regresi Logistik Umur (X1)

TABEL A.4.26
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	d f	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1(1)	-.080	,537	,022	1	,882	,923
	Constant	-.288	,441	,426	1	,514	,750

a. Variable(s) entered on step 1: X1.

Dari tabel diatas maka terbentuklah persamaan regresi dibawah ini:

$$Y = \ln \frac{P}{1-P} = a + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = -0.288 + (-0.080)X_1$$

Nilai konstanta -0.288 hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variable independent diasumsikan 0, maka variable Y akan menurun sebesar 0.288 atau sebesar 28.8%.

Nilai koefisien X sebesar -0,080 menyatakan bahwa ketika nilai X naik sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar -0,080 atau turun sebesar 0,080

TABEL A.4.27
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	,022	1	,882
	Block	,022	1	,882
	Model	,022	1	,882

Dari data A.4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variable X1 adalah sebesar $0.882 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

TABEL A.4.28
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	88,216 ^a	,000	,000

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel A.4.8 memperlihatkan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) yang diperoleh sebesar 0,000 dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel umur (X1) dengan variabel keputusan migrasi (Y). Hal ini disebabkan karena nilai Nagelkerke R Square adalah 0, atau dengan kata lain variable umur (X1) dapat mempengaruhi variable keputusan migrasi (Y) sebesar 0%.

2) Regresi Logistik Status Pernikahan (X2)

TABEL A.4.29
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X2(1)	-2,207	,805	7,519	1	,006	,110
	Constant	,128	,292	,191	1	,662	1,136

a. Variable(s) entered on step 1: X2.

Persamaan regresi yang terbentuk:

$$Y = \ln \frac{P}{1-P} = a + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = 0.128 + (-2.207)X$$

Nilai konstanta 0.128 hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variable independent diasumsikan 0, maka variable Y akan naik sebesar 0.128.

Nilai koefisien X2 sebesar -2,207 menyatakan bahwa ketika nilai X2 naik sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar -2,207 atau turun sebesar 2,207

TABEL A.4.30
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	10,716	1	,001
	Block	10,716	1	,001
	Model	10,716	1	,001

Dari tabel diatas menunjukan nilai signifikansi variable X2 adalah sebesar $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa status perkawinan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan migrasi (Y).

TABEL A.4.31
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	77,522 ^a	,152	,205

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel A.4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,205 yang berarti terdapat hubungan antara X2 dengan Y.

3) Regresi Logistik Jumlah Tanggungan (X3)

TABEL A.4.32
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X3(1)	1,512	,619	5,961	1	,015	4,537
	Constant	-,724	,305	5,647	1	,017	,485

a. Variable(s) entered on step 1: X3.

Persamaan Regresi:

$$Y = \ln \frac{P}{1-P} = a + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = (-0.724) + (1.512)X$$

Nilai konstanta -0.724 hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variable independent diasumsikan 0, maka variable Y akan naik sebesar -0.724 atau turun sebesar 0.724.

Nilai koefisien X3 sebesar 1.512 menyatakan bahwa ketika nilai X3 naik sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar 1.512.

TABEL A.4.33
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	6,458	1	,011
	Block	6,458	1	,011
	Model	6,458	1	,011

Dapat disimpulkan dari tabel diatas Nilai signifikansi variable X3 adalah sebesar $0.011 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa X3 berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

TABEL A.4.34
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	81,781 ^a	,095	,127

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Dari table diatas, nilai Nagelkerke R Square adala 0.127, atau dengan kata lain variable X3 dapat mempengaruhi variable Y sebesar 12.7%.

4) Regresi Logistik Tingkat Pendidikan (X4)

TABEL A.4.35
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X4(1)	,438	,536	,665	1	,415	1,549
	Constant	-,629	,438	2,062	1	,151	,533

a. Variable(s) entered on step 1: X4.

Persamaan regresi yang terbentuk:

$$Y = \ln \frac{P}{1-P} = a + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = (-0.629) + (0.438)X$$

Nilai konstanta -0.629 hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variable independent diasumsikan 0, maka variable Y akan naik sebesar -0.629 atau turun sebesar 0.629.

Nilai koefisien X4 sebesar 0.438 menyatakan bahwa ketika nilai X4 naik sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar 0.438.

TABEL A.4.36
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	,676	1	,411
	Block	,676	1	,411
	Model	,676	1	,411

Nilai signifikansi variable X4 adalah sebesar $0.415 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa X4 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

TABEL A.4.37
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	87,563 ^a	,010	,014

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Dari table diatas, nilai Nagelkerke R Square adala 0.014, atau dengan kata lain variable X4 dapat mempengaruhi variable Y sebesar 1.4%.

5) Regresi Logistik Tingkat Pendapatan di daerah asal (X5)

TABEL A.4.38
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X5(1)	-2,831	1,072	6,976	1	,008	,059
	Constant	,123	,286	,183	1	,668	1,130

a. Variable(s) entered on step 1: X5.

Persamaan regresi yang terbentuk:

$$Y = \ln \frac{P}{1-P} = a + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = (0.123) + (-2.831)X$$

Nilai konstanta 0.123 hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variable independent diasumsikan 0, maka variable Y akan naik sebesar 0.123.

Nilai koefisien X5 sebesar -2.831 menyatakan bahwa ketika nilai X5 naik sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar -2.831, atau turun sebesar 2.831.

TABEL A.4.39
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	13,013	1	,000
	Block	13,013	1	,000
	Model	13,013	1	,000

Nilai signifikansi variable X5 adalah sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa X5 berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

TABEL A.4.40
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	75,226 ^a	,181	,244

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Dari table diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai Nagelkerke R Square adalah 0.244, atau dengan kata lain variabel X5 dapat mempengaruhi variabel Y sebesar 20.4%.

- 6) Regresi logistik semua variabel, variabel umur (X1), variabel status pernikahan (X2), variabel jumlah tanggungan (X3), variabel tingkat pendidikan (X4), dan variabel gaji/pendapatan di daerah asal (X5) terhadap keputusan bermigrasi (Y)

a) Persamaan Regresi

TABEL A.4.41
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1(1)	-,608	,735	,686	1	,408	,544
	X2(1)	-2,477	1,023	5,860	1	,015	,084
	X3(1)	1,841	,863	4,555	1	,033	6,303
	X4(1)	,139	,689	,041	1	,840	1,149
	X5(1)	-2,439	1,196	4,159	1	,041	,087
	Constant	,379	,786	,233	1	,630	1,461

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Dari tabel diatas maka dapat dibuat persamaan:

$$Y = \ln \frac{P}{1-P} = \beta_0 X_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

$$Y = 0.379 + (-0.608)X_1 + (-2.477)X_2 + (1.841)X_3 + (0.139)X_4 + (-2.439)X_5$$

Berdasarkan persamaan diatas:

- a. Nilai Konstanta Nilai konstanta 0.379 hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variable independent diasumsikan 0, maka variable Y akan naik sebesar 0.379.
 - b. Nilai koefisien X1 sebesar -0.608 menyatakan bahwa ketika nilai X1 naik sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar -0.608 atau turun sebesar 0.608.
 - c. Nilai koefisien X2 sebesar -2.477 menyatakan bahwa ketika nilai X2 naik sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar -2.477, atau turun sebesar 2.477
 - d. Nilai koefisien X3 sebesar 1.841 menyatakan bahwa ketika nilai X3 naik sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar 1.841.
 - e. Nilai koefisien X4 sebesar 0.139 menyatakan bahwa ketika nilai X4 naik sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar 0.139.
 - f. Nilai koefisien X5 sebesar -2.439 menyatakan bahwa ketika nilai X5 naik sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar -2.439 atau turun sebesar 2.439.
- b) Prosentase Ketetapan Klasifikasi

TABEL A.4.42
Classification Table^a

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Y ADA MINAT	TIDAK ADA MINAT	
Step 1	Y ADA MINAT	32	6	84,2
	TIDAK ADA MINAT	12	15	55,6
Overall Percentage				72,3

a. The cut value is .500

Persentase ketepatan model dalam mengklasifikasikan observasi adalah sebesar 72.3%. Artinya 72,3% observasi yang tepat

pengklasifikasiannya oleh model regresi logistic.

c) Pengujian Model

TABEL A.4.43
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	2,521	5	,773

Nilai signifikansi sebesar $0.773 > 0.05$ maka dari pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model yang digunakan mampu atau dapat memprediksi nilai observasinya atau model yang didapat telah fit dengan data.

d) Uji Hipotesis Partial

TABEL A.4.44
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1(1)	-,608	,735	,686	1	,408	,544
	X2(1)	-2,477	1,023	5,860	1	,015	,084
	X3(1)	1,841	,863	4,555	1	,033	6,303
	X4(1)	,139	,689	,041	1	,840	1,149
	X5(1)	-2,439	1,196	4,159	1	,041	,087
	Constant	,379	,786	,233	1	,630	1,461

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Hipotesis :

H0 : Tidak ada pengaruh secara partial untuk setiap variable kategorik terhadap variable dependen

H1 : Ada pengaruh secara partial untuk setiap variable kategorik terhadap variable dependen

Kriteria :

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

Kesimpulan :

- a. Nilai signifikansi X1 adalah $0.408 > 0.05$ (H0 diterima), tidak ada pengaruh antara X1 terhadap Y.
 - b. Nilai signifikansi X2 adalah $0.015 < 0.05$ (H1 diterima), ada pengaruh antara X2 terhadap Y.
 - c. Nilai signifikansi X3 adalah $0.033 < 0.05$ (H1 diterima), ada pengaruh antara X3 terhadap Y.
 - d. Nilai signifikansi X4 adalah $0.840 > 0.05$ (H0 diterima), tidak ada pengaruh antara X4 terhadap Y.
 - e. Nilai signifikansi X5 adalah $0.041 < 0.05$ (H0 diterima), ada pengaruh antara X5 terhadap Y.
- e) Uji Hipotesis Simultan

TABEL A.4.45
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	25,838	5	,000
	Block	25,838	5	,000
	Model	25,838	5	,000

Hipotesis :

H0 : Tidak ada pengaruh secara simultan untuk setiap variable kategorik terhadap variable dependen

H1 : Ada pengaruh secara simultan untuk setiap variable kategorik terhadap variable dependen

Kriteria :

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

Kesimpulan :

Nilai signifikansi X adalah $0.000 > 0.05$ (H1 diterima), ada pengaruh antara X1,X2,X3,X4, dan X5 secara simultan terhadap Y.

f) Koefisien Determinasi

TABEL A.4.46
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	62,400 ^a	,328	,442

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai Nagelkerke R Square menunjukkan 0.442 atau 44,2%. Hal ini mengartikan bahwa X1, X2, X3, X4, dan X5 secara bersama-sama dapat mempengaruhi Y sebesar 44,2%.

D. Interpretasi Hasil

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Umur

Dilihat dari uji statistik umur (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,882 > 0,05$. Menjelaskan bahwa umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan untuk bekerja ke luar negeri, responden berumur muda dan tua dapat menentukan pilihan apakah responden akan memilih bekerja ke luar negeri atau tidak.

2. Status Perkawinan

Status perkawinan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Menjelaskan bahwa status perkawinan berpengaruh terhadap keputusan untuk bekerja ke luar negeri. Status perkawinan menjadi patokan orang tersebut mengambil keputusan bahwa ia akan bekerja ke luar negeri karena berbagai alasan, misalnya membantu mencukupi kebutuhan keluarga dan atau menjadi tulang punggung keluarga.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Dilihat dari uji statistik jumlah tanggungan keluarga mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ yang berarti berpengaruh positif terhadap keputusan bekerja ke luar negeri. Menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin besar tekad atau keputusan untuk bekerja ke luar negeri guna untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,415 > 0,05$ yang artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja wanita bekerja ke luar negeri. Dikarenakan responden yang mempunyai pendidikan menengah (SMA/SMK/MAN) lebih memilih untuk bekerja didalam negeri atau di daerah asal karena dengan pertimbangan posisi pekerjaan yang lebih mudah didapatkan dan mendapatkan gaji/upah yang sesuai.

5. Gaji/Upah

Nilai signifikansi gaji atau upah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh terhadap keputusan bekerja ke luar negeri. Karena semakin kecil pendapatan responden di daerah asal akan semakin besar keputusan untuk bekerja ke luar negeri. Dan diharapkan dengan bekerja ke luar negeri maka akan memperoleh pendapatan yang lebih besar dibanding pekerjaan sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari permasalahan, teori, hipotesis, hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian pada bab 4, maka kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Dari lima variabel yang dihipotesiskan, ada tiga yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan bermigrasi yaitu, variabel tersebut adalah status pernikahan (nilai sig. 0,001), jumlah tanggungan keluarga (0,011), tingkat pendapatan di daerah asal (0,000).
2. Dari hasil penelitian responden yang berminat untuk bekerja keluar negeri sebesar 37, dan 28 orang tidak berminat bekerja ke luar negeri. Artinya minat migrasi responden untuk melakukan migrasi bekerja ke luar negeri masih tinggi.

B. Saran

Mengingat bahwa penelitian yang dilaksanakan ini tidak terlepas dari keterbatasan, maka dalam kesempatan ini disarankan terhadap pihak yang lebih berkompeten untuk mengkaji lebih lanjut beberapa pokok persoalan yang ternyata luput dari kerangka pemikiran diatas. Adapun saran yang bisa direkomendasikan dari penelitian ini mengingat untuk mengurangi arus migrasi Tenaga Kerja Wanita (TKW) untuk bekerja ke luar negeri khususnya di Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap diantaranya sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini menunjukkan yang berpengaruh dalam tenaga kerja wanita (TKW) yang berminat mengambil keputusan untuk bekerja ke luar negeri adalah tingkat pendapatan yang diperoleh tiap bulannya di daerah asal sehingga perlu dipertimbangkan solusi untuk faktor tersebut, antara lain perlu menyeimbangkan upah minimum antar kota untuk memperkecil arus Tenaga Kerja Wanita (TKW) bekerja ke luar negeri mengingat minat Tenaga Kerja Wanita (TKW) bekerja ke luar negeri memiliki tujuan untuk

memenuhi kebutuhan keluarga khususnya para TKW yang bertanggung jawab atas perekonomian dan pendidikan anak.

2. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena mayoritas TKW yang ingin bekerja ke luar negeri tergolong berpendidikan rendah, salahsatunya dengan cara meringankan biaya pendidikan sehingga keluarga yang memiliki tingkat peerekonomian rendah tidak merasa keberatan dengan biaya pendidikan yang mahal tersebut.
3. Disarankan pemerintah dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk meningkatkan produktifitas penduduk karena jumlah lapangan pekerjaan yang ada saat ini belum mampu menampung jumlah keseluruhan tenaga kerja yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Fauzi Nurdin, 2009. *Wanita Islam dan Transformasi Sosial Keagamaan*, Jakarta, Gramedia.
- Ana Sabhana Amy, 2012. *Negara dan Buruh Migran Perempuan*, Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Aswatini Raharto, 2017. *Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Perempuan untuk Bekerja di Luar Negeri*, Jurnal Kependudukan Indonesia.
- Departemen Agama RI, 2002. *Al-Quran dan terjemahnya*, Surabaya, Daya Karya.
- Edi Suharto, 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung, PT. Refika Aditama.
- Glosarium bps.go.id/diakses pada hari Jumat, 06 September 2019 pukul 10.08 WIB.
- Humaidi Tatapangarsa, 1995. *Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, Cetakan Kedua.
- Husein Umar, 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Ed.Kedua*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Irham Fahmi, 2016. *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi*, Bandung, Alfabeta.
- Iqbal Hasan, 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Lalu Husni, 2003. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Mahi M. Hikmat, 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Mukijat, 1991. *Latihan dan Pengembangan SDM*, Bandung, CV. Mandar Maju.
- Mulyadi Subri, 2017. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan Ed.Rev ke 7*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional, 1982. *Tenaga Kerja Wanita Indonesia*, Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Riduan, 2011. *Belajar Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung, Alfabeta.
- Saifuddin Azwar, 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sendjun H. Manulang, 2001. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Subarsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* Ed.Rev cet ke 12, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

